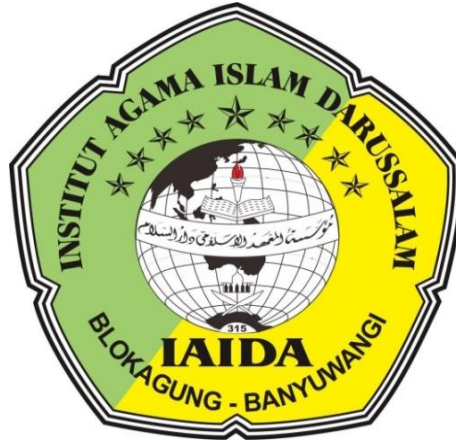


SKRIPSI
SENYAPAN PADA ACARA GELAR WICARA HOTMAN
PARIS SHOW EPISODE BULAN JULI 2021



Oleh :
ILMA MALILI
NIM : 17112310017

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021

SKRIPSI

**SENYAPAN PADA ACARA GELAR WICARA HOTMAN PARIS
SHOW EPISODE BULAN JULI 2021**



Oleh :

ILMA MALILI

NIM : 17112310017

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

SENYAPAN PADA ACARA GELAR WICARA HOTMAN PARIS SHOW EPISODE BULAN JULI 2021

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari
Banyuwangi untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

ILMA MALILI

NIM: 17112310017

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

Skripsi dengan judul

**SENYAPAN PADA ACARA GELAR WICARA HOTMAN PARIS SHOW
EPISODE BULAN JULI 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal : **05 Agustus 2021**

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pembimbing

ALI MANSUR, M.Pd.
NIPY. 3151402098401

SITI NUR AFIFATUL HIKMAH, M.Pd.
NIPY. 3152016119301

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Ilma Malili telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

05 Agustus 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Tim Penguji:

Ketua

MOH SYAMSUL MA'ARIF, M.Pd.
NIPY. 3151806088908

Penguji 1

Penguji 2

ALI MANSUR, M.Pd.
NIPY. 3151402098401

SYAFI' JUNADI, M.Pd.
NIPY. 3151801028801

Dekan

Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Inna Ma'al 'Usri Yusraa (QS. Al-Insyirah:6)

Artinya: "Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan" (QS. Al-Insyirah: 6)

Persembahan:

Segala bentuk syukur kepada Tuhan seluruh alam, baik dengan lisan maupun dengan tindakan. Terima kasih sebanyak-banyaknya kami haturkan pada Allah Swt. Yang selalu sudi membersamai kami walaupun kami penuh dengan kebodohan, kesalahan, kehinaan, kelalaian, dan segala kekurangan.

Kepada junjungan kami Nabiullah Muhammad Saw. Yang selalu kami butuhkan pertolongannya di dunia maupun akhirat kelak.

Skripsi ini saya persembahkan terkhusus kepada:

1. Kedua orang tuaku, mamak bapak yang selalu mendoakanku, dan beliau adalah motivator terbesar dalam hidupku, semoga selalu diberikan kesehatan jasmani, rohani dan umur yang panjang. *Aamiin*
2. Para Masyayikh Ponpes Darussalam, terima kasih atas segala doa-doa dan tirakat kepada kami para santri. Ridlo darimu yang selalu kami harapkan.
3. Segenap dosen IAIDA yang memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada kami.
4. Teman-teman seperjuangan dalam pengabdian di pondok pesantren Darussalam, khususnya teman kantor pondok pesantren Darussalam putri utara terima kasih banyak atas dorongan semangat dan semua pengalaman-pengalaman yang diberikan kepada saya.
5. Teman-teman seperjuangan TBIN 2017 terima kasih banyak atas kerja

samanya selama ini, canda tawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat menggapai cita-cita kita.

6. Orang yang aku cintai dan sayangi.
7. Dan kepada diri sendiri, terima kasih telah mau berjuang. Semoga Allah meridloi.

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Alhamdulillah, bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : ILMA MALILI

NIM : 17112310017

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)

Alamat Lengkap : Dusun Patoman, Desa Watukebo, Kecamatan Blimbingsari,
Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi lain maupun untuk mendapat gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan maupun karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 27 Juli 2021
Yang Menyatakan,

ILMA MALILI
NIM : 17112310017

ABSTRACT

Malili, Ilma. 2021. *Silence at the Hotman Paris Show*. Thesis, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Islamic Institute, Advisory Lecturer: Siti Nur Afifatul Hikmah, M.Pd.

Kata Kunci: Silent, Speech Degree, Hotman Paris Show

Speaking is one of the language skills that cannot be separated in human interaction activities. However, humans in speaking experience errors in speaking. One of them is Silent. This happened in the Hotman Paris Show talk show. Silence can be done by anyone with various factors and locations in the sentence.

In this study, researchers took two problem formulations. Among them: 1) How is silence in the Hotman Paris Show Speech. 2) What are the factors that affect the Silence in the Hotman Paris Show Talk Show. This study aims to: 1) find out the form of the Hotman Paris Show talk show. 2) discussing the Silent factors in the Hotman Paris Show Talk Show.

This type of research is descriptive qualitative with research carried out to find out the problem without comparing or connecting between the existing problems and the picture of the intervention from research on a phenomenon. In this study, the researcher used data collection techniques with the listening method which consisted of listening to conversational engagement, listening to speaking freely, and taking notes. By using data analysis, the activities in the analysis include data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

Based on the analysis obtained from the research, the silence in the Hotman Paris Show speech event contained silence performed by several speakers and moderators in the Hotman Paris show as many as 470 times in silence in the categories of 217 types of silent silence and 253 types of filled silence. With various factors that influence it. namely: 1) The speaker's unpreparedness in the speaking process, 2) Be careful in saying, 3) Forgetting to produce the speech to be delivered.

ABSTRAK

Malili, Ilma. 2021. *Senyapan dalam Acara Gelar Wicara Hotman Paris Show*. Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Pembimbing: Siti Nur Afifatul Hikmah, M.Pd.

Kata Kunci: Senyapan, Gelar Wicara, Hotman Paris Show

Berbicara merupakan salah satu kemahiran berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan interaksi manusia. Namun, manusia dalam berbicara mengalami kekeliruan dalam berbicara. Salah satunya adalah senyapan. Hal tersebut terjadi dalam acara gelar wicara Hotman Paris Show. Senyapan dapat dilakukan oleh siapa saja dengan berbagai faktor dan letak pada kalimat.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua rumusan masalah. Diantaranya: 1) Bagaimana wujud senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. 2) Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui wujud senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. 2) mengetahui tentang faktor-faktor yang memengaruhi senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui masalah tersebut tanpa membandingkan atau menghubungkan antara masalah yang ada dengan gambaran intervensi dari penelitian terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode simak yang terdiri simak libat cakap, simak bebas lipat cakap, dan catat. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*).

Berdasarkan analisis yang diperoleh hasil dari penelitian bahwa senyapan dalam acara gelar wicara Hotman Paris Show terdapat senyapan yang dilakukan oleh beberapa narasumber dan moderator dalam acara Hotman Paris show sebanyak 470 kali senyapan dalam kategori berupa 217 jenis senyapan diam dan 253 jenis senyapan berisi, dengan berbagai faktor-faktor yang memengaruhinya. Yakni: 1) Ketidaksiapan penutur dalam proses berbicara, 2) Berhati-hati dalam berujar, 3) Lupa dalam memproduksi ujaran yang akan disampaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucapkan syukur atas semua limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Senyapan Pada Acara Gelar Wicara Hotman Paris Show Episode Juli 2021”** yang mana dapat menyelesaikan dengan sebaik mungkin.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Kedua Orang Tua.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Ali Manshur, M.Pd. Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia.
5. Ibu Siti Nur Afifah Hikmah, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
7. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi tenaga pikirannya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan penulis kecuali do'a kepada Allah Swt. Semoga segala kebaikan dari beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan

dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya sebagai manusia yang lemah.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis kembalikan segala sesuatu dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan *ridho*-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin.*

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Penulis	vii
Abstrak (Bahasa Inggris)	viii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	ix
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Batasan Masalah	4
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu	7
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Teori	14
C. Alur Pikir Penelitian	20
D. Preposisi	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	23
B. Subjek Penelitian	24
C. Jenis dan Sumber Data	24
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	30
B. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

- a) Kartu Bimbingan
- b) Dokumentasi
- c) Plagiasi
- d) Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Data Senyapan dalam Acara Gelar Wicara Hotman Paris Show	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pikir Penelitian	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan
2. Dokumentasi
3. Cek Plagiasi
4. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, setiap aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari hampir selalu melibatkan interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Ada 2 macam komunikasi. Di antaranya verbal dan non verbal. Dalam hal ini, wujud komunikasi yang paling dominan yang dilakukan oleh manusia adalah komunikasi verbal. Komunikasi verbal memuat serangkaian ide atau gagasan yang terealisasi dalam sebuah tuturan. Menurut Miller (1991) dalam Kurniati (2016: 3) komunikasi berarti informasi yang disampaikan pada satu tempat ke tempat lain. Dengan begitu, komunikasi berisikan informasi yang disampaikan kepada orang lain.

Secara umum, manusia berbicara sambil berpikir sehingga semakin sulit topik pembicaraan maka semakin banyak jumlah senyapan yang akan terjadi. Dan antara individu satu dengan yang lain tentunya berbeda-beda jumlah senyapan yang dilakukan. Terdapat wujud dan letak yang berbeda-beda. Semakin sedikit terjadi gangguan dalam berbicara dapat menjadi tolok ukur dalam kemahiran berbicara manusia dalam komunikasi setiap harinya. Baik secara verbal maupun komunikasi secara non verbal. Gangguan tersebut banyak terjadi disekitar kita, namun jarang adanya instuisi yang menelaah lebih mendalam tentang bagaimana dan sebab ketika penutur memproduksi kalimat dalam ranah formal maupun nonformal mengalami gangguan. Gangguan tersebut dinamakan senyapan atau keraguan diwujudkan dengan

cara ketika seorang penutur melakukan proses pengucapan ujaran disertai dengan wujud interupsi diam entah untuk bernapas atau sejenak berpikir untuk melanjutkan kembali tuturannya. Senyapan dapat diartikan sederhana yakni sejenak pada saat penutur sedang menuturkan tuturannya. Menurut Ahmadi, anas (2015: 245) beranggapan senyapan lebih umum terjadi pada orang yang ragu-ragu (hesitation). Secara faktual gangguan tersebut dapat terjadi kapan saja dan pada siapa saja baik dalam pidato para pejabat, penyiar radio, mahasiswa maupun dosen ketika menyampaikan konsep pembelajaran ataupun presenter acara-acara Gelar Wicara di TV.

Salah satu acara gelar wicara Hotman Paris Show (HPS) merupakan program gelar wicara yang ditayangkan oleh iNewsTV berupa perbincangan atau diskusi membicarakan suatu topik tertentu (atau beragam topik) yang belum diketahui banyak orang. Hotman Paris Hutapea sebagai pembawa acara dengan rekannya Melaney Ricardo seorang aktris muda. Program gelar wicara ini menyajikan informasi yang sedang berkembang dan hangat dibicarakan di kalangan masyarakat. HPS tayang setiap hari Rabu dan Kamis pukul 21.00 WIB. Pada acara tersebut Hotman Paris banyak memberikan pertanyaan pertanyaan yang memojokkan narasumber. Pembawa acara sering menanyakan hal-hal privasi kepada narasumber yang sepatutnya kurang pantas untuk ditanyakan, seperti mengenai gaya berpacaran, malam pertama, dan sebagainya. Dikemas dengan gaya santai, menarik, dan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat. Namun apabila dilihat dan dicermati dengan saksama, gelar wicara ini kerap memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dinilai memermalukan, merendahkan, bahkan mengejek narasumber saat acara

berlangsung. Mengetahui hal tersebut, KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada tanggal 22 Desember 2017 melayangkan surat peringatan untuk program siaran HPS, karena tidak memperhatikan ketentuan tentang penghormatan hak privasi kepada narasumber.

Metode diskusi menjadi cara penyelesaian masalah dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Pada hakikatnya diskusi merupakan suatu metode untuk memecahkan masalah dengan proses berpikir kelompok. Tarigan, (2015:40) satu-satunya cara atau tempat manusia dapat mengemukakan beberapa pendekatan untuk mengetahui segala hal yang dikatakan oleh orang lain yang mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Dengan begitu diskusi menjadi alternatif dalam menyelesaikan masalah dengan mengemukakan argumen berupa produksi ujaran. Dalam diskusi ada yang bersifat resmi, ada juga yang tidak resmi. Diskusi bersifat resmi biasanya saat ada konferensi maupun diskusi panel. Berbeda dengan diskusi tidak resmi dilakukan pada diskusi mengenai komite atau organisasi.

Analisis di atas memiliki daya tarik penelitian ini adalah munculnya senyapan yang terjadi pada saat diskusi dimulai dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Moderator memaparkan narasi di awal pembukaan acara serta melakukan interaksi melalui komunikasi dengan narasumber yang diundang. Narasumber yang diundang bukanlah hanya tergolong masyarakat biasa. Melainkan juga melibatkan narasumber yang menjadi tokoh masyarakat dengan tingkat kemahiran berbahasa yang mumpuni. Dalam komunikasi tersebut acapkali muncul senyapan di tengah acara diskusi dengan jumlah hambatan yang berbeda-beda. Dengan berbagai pengaruh dan faktor yang

menjadi penyebab hambatan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah peneliti mengungkapkan masalah penelitian yakni wujud senyapan dan faktor yang melatarbelakangi terjadinya gangguan bahasa berupa senyapan dalam gelar wicara Hotman Paris Show.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, muncul beberapa fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui wujud senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show.

D. Batasan Masalah

Dari beberapa uraian di atas yang telah disampaikan, peneliti membatasi penelitian sehingga pembahasan yang disampaikan tidak terlalu melebar sehingga mempunyai hasil yang maksimal. Adapun batasan penelitian ini diprioritaskan pada tiga kategori, yakni:

1. Tema penelitian

Pembatasan pada penelitian ini adalah senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Karena, secara faktual jika dibandingkan dengan narasumber

yang diwawancarai Hotman Paris sebagai presenter sangat mahir dalam bernarasi. Namun, acap kali presenter maupun narasumber mengalami jeda saat berbicara. Jeda tersebut menimbulkan senyapan yang dikarenakan berbagai faktor.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dibatasi dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show pada bulan Juli 2021 dengan 8 tema, di antaranya: 1) Sensasi Denise Charista, 2) Maraknya Pelecehan Seksual di Indonesia, 3) Teman tapi Menikam, 4) Gugat Menggugat, 5) Lika liku kehidupan kehidupan Celine Angelista, 6) Hebohnya Arisan Tumbal Brondong, 7) Masih tidak Percaya COVID 19 itu Nyata, 8) PPKM (Perempuan-Perempuan Kuat Mental)

3. Masalah penelitian

Masalah penelitian dibatasi dengan keterampilan berbahasa yang berbeda-beda. Hal tersebut dapat dilihat saat berbicara. Sehingga perlu adanya latihan dan persiapan tema dalam berbicara dapat meminimalisasi terjadinya senyapan dalam konteks interaksi sosial.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Dapat memberikan gambaran tentang terjadinya senyapan pada acara Gelar Wicara Hotman Paris Show dalam kajian Psikolinguistik.
- b. Sebagai sumber informasi dalam mengetahui gejala-gejala dan faktor terjadinya senyapan pada acara Gelar Wicara Hotman Paris Show dalam kajian Psikolinguistik.

2. Secara praktis

a. Bagi Stasiun TV

Sebagai assesmen lembaga dengan memberikan strategi untuk mengurangi terjadinya senyapan pada acara Gelar Wicara Hotman Paris Show yang menjadi perbaikan mutu secara berkelanjutan dan bermanfaat yang bersifat terus menerus.

b. Bagi yang diteliti

Manfaat untuk orang yang diteliti sangatlah besar karena, mampu mengetahui wujud terjadinya senyapan serta mengetahui faktor-faktor terjadinya senyapan saat berbicara. Sehingga mampu meminimalisasi terjadinya senyapan saat acara dimulai.

c. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat belajar lebih mendalam terkait wujud dan faktor terjadinya senyapan saat berbicara. Selain itu, menjadikan peneliti mampu berpikir kritis dalam menanggapi fenomena dalam konteks kebahasaan maupun gangguan dalam berbahasa saat berbicara.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat dibuat perbandingan dari hasil penelitian yang terdahulu dengan yang peneliti tulis sekarang. Maka dari itu, kajian terdahulu sangat penting bagi penulis dalam mencari informasi tentang Senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show.

Sejauh penelusuran penulis dari berbagai sumber dan literatur, belum ada skripsi atau karya serupa yang membahas tema atau judul yang sama persis dengan tulisan ini. Namun ada beberapa karya tulis yang mempunyai relevansi dalam segi pembahasan dengan judul yang penulis angkat, diantaranya:

1. Senyapan dan Kilir Lidah dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik (Fina Zaidatul Istiqomah, 2020). Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua rumusan masalah. Diantaranya: 1) Bagaimana wujud senyapan dan kilir lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Senyapan dan Kilir Lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui wujud dari Senyapan dan Kilir Lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. 2) mengemukakan tentang faktor-faktor Senyapan dan Kilir Lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui masalah tersebut tanpa membandingkan atau menghubungkan antara masalah yang ada dengan gambaran intervensi dari penelitian terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data dengan metode simak yang terdiri simak libat cakap, simak bebas lipat cakap, catat, dan rekam. Dengan menggunakan analisis data *Graunded Theory* dengan metode pengkodean berporos (*Axial Coding*) model Paradigma.

2. Senyapan di dalam Gelar Wicara *the Tonight Show Starring Jimmy Fallon* Suatu Analisis Psikolinguistik (Giovanna Ester Gabriella Lombogia, 2020). Penelitian ini juga mengambil dua rumusan masalah 1) Apa jenis-jenis senyapan yang digunakan dalam Gelar Wicara *the Tonight Show Starring Jimmy Fallon*? 2) Apa penyebab-penyebab senyapan yang ditemukan dalam Gelar Wicara *the Tonight Show Starring Jimmy Fallon*. Teori yang digunakan ialah teori dari Fox-Tree (1995) dan Bortfeld, dkk. (2001): Fox-Tree (1995) menyatakan bahwa senyapan diklasifikasikan ke dalam dua jenis yaitu: 1) Senyapan Diam 2) Senyapan Berisi.
3. Kesenyapan dan Kekeliruan Wicara *Public Speaking* dalam Produksi Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori (Nurul Dwi Lestari, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk membahas aspek-aspek dalam produksi kalimat mencakup fenomena berbagai jenis kesenyapan dan kesalahan dalam produksi kalimat (berbicara) yang terjadi pada pembicara (*public speaking*), faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenyapan dan kesalahan dalam produksi kalimat, hubungan antara fenomena kesenyapan dengan proses pemakaian memori, dan hal-hal yang perlu diperhatikan pembicara (*public speaking*) untuk menghindari terjadinya kesenyapan dan kesalahan dalam berbicara (produksi kalimat). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan wicara yang

dilakukan oleh *public speaking*, terjadi berbagai bentuk kesenyapan yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.

Dari kajian terdahulu di atas, maka terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan kajian terdahulu yang telah dipaparkan di atas. Di antaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

1	Tinjauan	Fina Zaidatul Istiqomah dari IAI Darussalam Blokagung
	Judul	Senyapan dan Kilir Lidah Dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik
	Metode	Kualitatif Deskriptif
	Persamaan	Fina Zaidatul Istiqomah melakukan penelitian bahasa tentang senyapan dalam berbahasa
	Perbedaan	Pada penelitiannya Fina Zaidatul Istiqomah mengambil tema senyapan dan kilir lidah pada acara gelar wicara Mata Najwa 2020 sedangkan penulis mengambil senyapan pada acara gelar wicara Hotman Paris Show
	Hasil	Ditemukannya senyapan dan kilir lidah pada acara gelar wicara Mata Najwa 2020
2	Tinjauan	Giovanna Ester Gabriella Lombogia, Universitas SAM Ratulangi Manado
	Judul	Senyapan di dalam Gelar Wicara <i>The Tonight Show Starring Jimmy Fallon</i> Suatu Analisis Psikolinguistik
	Metode	Kualitatif Deskriptif
	Persamaan	Giovanna Ester Gabriella Lombogia juga sama-sama meneliti struktur percakapan yakni tentang senyapan
	Perbedaan	Pada penelitiannya Giovanna Ester Gabriella Lombogia meneliti struktur percakapan Dalam Gelar Wicara <i>The Tonight Show Starring Jimmy Fallon</i> sedangkan peneliti mengambil senyapan

		pada acara gelar wicara Hotman Paris Show
	Hasil	Hasil yang didapat Giovanna Ester Gabriella adalah menemukan senyapan dalam Gelar Wicara <i>The Tonight Show Starring Jimmy Fallon</i>
3	Tinjauan	Nurul Dwi Lestari dari IAIN Kediri
	Judul	Kesenyapan dan Kekeliruan Wicara <i>Public Speaking</i> dalam Produksi Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori
	Metode	Kualitatif Deskriptif
	Persamaan	Nurul Dwi Lestari sama-sama meneliti struktur percakapan yakni tentang senyapan
	Perbedaan	Pada analisis Nurul Dwi Lestari. Nurul Dwi Lestari tidak hanya mengambil senyapan, akan tetapi juga mengambil Kekeliruan dalam acara Wicara <i>Public Speaking</i> dalam Produksi Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori
	Hasil	Hasil yang didapatkan Nurul Dwi Lestari yakni dapat menemukan struktur percakapan pada acara Wicara <i>Public Speaking</i> serta mengetahui hubungan dengan pemakaian memori.

G. Sistematika Penulisan

Penyajian penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Agar pembahasan ini dapat dibaca secara mudah dan dapat dipahami, maka kajian ini perlu disusun secara sistematis sehingga tidak terjadi kekacauan di dalamnya. Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan. Dalam bab ini diungkap gambaran umum tentang seluruh

rangkaian penelitian sebagai dasar pijakan bagi pembahasan dalam bab-bab selanjutnya.

BAB II membahas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show Episode bulan Juli 2021, teori tentang senyapan, alur pikir penelitian, dan preposisi. Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show Episode bulan Juli 2021.

BAB III berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data. Dengan tujuan mempermudah peneliti dalam proses penelitian.

BAB IV berisi tentang temuan penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang berisikan penguraian tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V berisi tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran. Disamping itu, juga disajikan daftar rujukan serta lampiran dokumen-dokumen pendukung meliputi kartu bimbingan skripsi yang *didownload* melalui SIAKAD, dokumentasi foto, hasil *plagiarisme* dan pada bagian paling akhir disajikan riwayat hidup peneliti.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat bermanfaat bagi peneliti karena dapat dibuat perbandingan dari hasil penelitian yang terdahulu dengan yang peneliti tulis sekarang. maka dari itu, penelitian terdahulu sangat penting bagi penulis dalam mencari informasi tentang senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show.

Sejauh penelusuran penulis dari berbagai sumber dan literatur, belum ada skripsi atau karya serupa yang membahas tema atau judul yang sama persis dengan tulisan ini. Namun ada beberapa karya tulis yang mempunyai relevansi dalam segi pembahasan dengan judul yang penulis angkat, di antaranya:

1. Senyapan dan Kilir Lidah Dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik (Fina Zaidatul Istiqomah, 2020). Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua rumusan masalah. Di antaranya: 1) Bagaimana wujud senyapan dan kilir lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Senyapan dan Kilir Lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui wujud dari Senyapan dan Kilir Lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. 2) mengemukakan tentang faktor-faktor Senyapan dan Kilir Lidah dalam acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 sebagai Kajian Psikolinguistik. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan penelitian

yang dilaksanakan untuk mengetahui masalah tersebut tanpa membandingkan atau menghubungkan antara masalah yang ada dengan gambaran intervensi dari penelitian terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode simak yang terdiri simak libat cakap, simak bebas lipat cakap, catat, dan rekam. Dengan menggunakan analisis data *Graunded Theory* dengan metode pengkodean berporos (*Axial Coding*) model Paradigma.

2. Senyapan di dalam Gelar Wicara *the Tonight Show Starring Jimmy Fallon* Suatu Analisis Psikolinguistik (Giovanna Ester Gabriella Lombogia, 2020). Penelitian ini juga mengambil dua rumusan masalah 1) Apa jenis-jenis senyapan yang digunakan dalam Gelar Wicara *the Tonight Show Starring Jimmy Fallon*? 2) Apa penyebab-penyebab senyapan yang ditemukan dalam Gelar Wicara *the Tonight Show Starring Jimmy Fallon*. Teori yang digunakan ialah teori dari Fox-Tree (1995) dan Bortfeld, dkk. (2001): Fox-Tree (1995) menyatakan bahwa senyapan diklasifikasikan ke dalam dua jenis yaitu: 1) Senyapan Diam 2) Senyapan Berisi.
3. Kesenyapan dan Kekeliruan Wicara *Public Speaking* dalam Produksi Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori (Nurul Dwi Lestari, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk membahas aspek-aspek dalam produksi kalimat mencakup fenomena berbagai jenis kesenyapan dan kesalahan dalam produksi kalimat (berbicara) yang terjadi pada pembicara (*public speaking*), faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenyapan dan kesalahan dalam produksi kalimat, hubungan antara fenomena kesenyapan dengan proses pemakaian memori, dan hal-hal yang perlu diperhatikan pembicara (*public speaking*) untuk menghindari

terjadinya kesenyapan dan kesalahan dalam berbicara (produksi kalimat). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan wicara yang dilakukan oleh *public speaking*, terjadi berbagai bentuk kesenyapan yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu.

B. Teori

Manusia dalam produksi ujaran diperlukan proses melalui tiga tahap yakni konseptualisasi, formulasi dan artikulasi Dardjowijdojo (2014: 141). Dalam tahap konseptualisasi penutur merencanakan struktur yang akan disampaikan. selanjutnya tahap formulasi yaitu dimana pada tahap ini lema yang cocok lalu di retrif dari leksikon sehingga menjadi strutur sintatik. yang terkahir tahap artikulasi yakni kerangka yang sudah ada diwujudkan dalam bentuk bunyi. Setelah adanya produksi ujaran selanjutnya aka diproses oleh produksi kalimat. Kata-kata yang sudah diproduksi selanjutnya digabung menjadi kalimat yang akan disampaikan. Sehingga, kalimat yang diproduksi diharapkan dapat utuh sesuai tujuan yang diinginkan. akan tetapi, manusia dalam berbicara acap kali mengalami gejala dalam gangguan berbahasa. Salah satunya adalah senyapan. Berikut merupakan ulasan mengenai senyapan.

1. Pengertian Senyapan

Pembahasan pengujaran secara lancar seperti yang telah diuraikan penulis di atas merupakan pengujaran yang dilakukan dari awal hingga akhir tanpa ada hambatan selama berbicara. Jika ada senyapan dan intonasi yang konstituen yang memungkinkan harus dilakukan atau sesuai dengan jeda yang diberikan. Ujaran

yang dilakukan tidak bisa kita buat secara spontan. Begitu juga dalam berbicara tidak semua manusia mampu berbicara secara orisinal dan lancar. Tentu ada senyapan ataupun gangguan dalam berbicara. Senyapan menurut Dardjowidjodjo (2005: 142) adalah satu di antara proses mental saat memproduksi ujaran yang mengalami hambatan. Sedangkan menurut Arifin dkk (2017: 188) mendefinisikan senyapan diartikan secara sederhana yaitu berhenti sejenak pada saat penutur sedang menuturkan tuturannya. Dengan begitu senyapan merupakan gejala dalam gangguan berbahasa pada saat proses produksi ujaran.

Secara umum, senyapan terjadi hanya selang waktu beberapa detik saja. Yang dominan dipengaruhi oleh perasaan ragu-ragu ataupun hanya kebutuhan untuk bernapas sebentar. Namun berbeda konteks jika ujaran yang sudah terlebih dahulu dihafalkan dan sudah terkonsep sebelumnya. Kebanyakan manusia melakukan senyapan selama berbicara karena beberapa hal. Pertama, seseorang yang melakukan senyapan sudah terlanjur memulai berbicara tetapi belum siap secara keseluruhan mengenai kata yang akan diproduksi. Kedua, manusia melakukan senyapan dikarenakan lupa dengan apa kata apa yang akan diujarkan. Sehingga, manusia harus mengingat kata apa yang diujarkan. Ketiga, manusia lebih baik dalam memilih kata, diksi yang berkaitan dengan makna kata yang akan diujarkan.

Pemilihan kata tersebut agar meminimalisasi kata yang tidak cocok untuk diujarkan kepada mitra tutur. Namun menurut Arifin dkk (2017: 118) ketidaksiapan maupun karena berhati-hati saat penutur melakukan berbicara terwujud dalam dua macam senyapan: (1) senyapan diam dan (2) senyapan berisi.

Pada senyapan diam manusia dalam berbicara berhenti sejenak dan hanya diam. Selanjutnya, menemukan kata yang akan diujarkan manusia melanjutkan ujaran yang sebelumnya terhenti. Sedangkan senyapan berisi ialah senyapan yang dilakukan penutur melalui proses meretrif kata secara tidak cepat. Faktor penyebab senyapan karena grogi, belum siap, takut melakukan kesalahan, dan terlalu berhati-hati. Menurut Darwowitz (2014:142), ujaran ideal adalah ujaran yang kata-katanya terangkai dengan rapi, diujarkan dalam satu urutan yang tak terputus, dan misalkan ada senyapan, senyapan itu terjadi pada konstituen-konstituen yang memang memungkinkan untuk disenyapi. Selain itu, intonasinya pun merupakan suatu kesatuan dari awal sampai akhir. Akan tetapi, seseorang tidak selamanya bisa berujar dengan lancar, ada ketidaklancaran dalam bunyi ujaran. Berkaitan dengan senyapan, Darwowitz (2014: 144) mengatakan bahwa ada berbagai alasan ketika seseorang senyap dalam berujar. Pertama, orang senyap karena terlanjur mulai dengan ujarannya, tetapi sebenarnya belum siap untuk seluruh kalimat itu. Kedua, karena lupa akan kata-kata yang diperlukan. Ketiga, berhati-hati dalam memilih kata.

2. Letak Senyapan

Senyapan atau keraguan dalam berbicara tidaklah terjadi di pelbagai tempat. Akan tetapi kepastian tempatnya belum dapat diketahui oleh para praktisi yang menelitinya. Menurut Dardjowidjojo (2014: 146) banyaknya penelitian yang berpendapat berbeda tempat letak senyapan, ada yang mengatakan terjadi sesudah kata pertama dalam suatu klausa atau kalimat. Namun, secara demikian dapat

dilihat di tempat-tempat sesuai dengan kesepakatan ahli (Clark dan Clark 1977: 267), yakni:

- a. Jeda pada gramatikal
- b. Batas konstituen yang lainnya
- c. Sebelum kata pertama dalam konstituen

Jeda pada gramatikal merupakan tempat senyapan untuk merencanakan kerangka dan konstituen pertama dari kalimat yang diucapkan. Senyapan jeda gramatikal condong bersifat lama dan sering terjadi. Umumnya secara logis dapat digunakan pula untuk bernafas. Dengan begitu tidak terdapat keraguan didalamnya.

Menurut Ahmadi (2015: 245) mengungkapkan proses mental yang terjadi pada saat berbicara salah satu dari jenis ketidakfasihan berbicara yang ditandai oleh keraguan, yang merupakan senyapan diam dan senyapan berisi. Keraguan adalah tindakan atau proses berbicara yang terhenti. Senyapan yang tidak berisi atau diam adalah periode hening sesaat di dalam ucapan. Senyapan terisi menggunakan apa yang disebut "filler" atau pengisi yang tidak menambah makna dalam ucapan. Pengisi terdiri atas dua macam, yaitu pengisi leksikal dan non-leksikal. Pengisi biasa adalah kata-kata yang tidak berarti yang digunakan orang untuk mengisi kekosongan dalam ujaran yaitu kata seperti *uh*, *um*, dan *ee*. Pengisi leksikal adalah kata-kata yang secara semantik digunakan untuk memberi makna berlebihan pada pernyataan, kata-kata seperti *well*, *I mean*, atau *you know*.

Batas konstituen yang lainnya biasanya terjadi saat merencanakan rincian dari konstituen selanjutnya yang sudah terbentuk. Perencanaan tersebut

memerlukan waktu beberapa lama. Dengan begitu senyapan tersebut muncul berupa senyapan terisi. Tempat yang terakhir yakni senyapan yang terjadi sebelum kata utama dalam konstituen. Setelah kerangka terbentuk, konstituen harus diisi dengan kata-kata. Biasanya senyapan padan konstituen terhadap konstruksi berupa senyapan diam.

Letak senyapan yaitu pada pernapasan dan keraguan. Artinya bahwa senyap dapat terjadi ketika penutur mengambil jeda untuk bernapas atau memang mengalami keragu-raguan saat berbicara. Ada dua macam senyapan, yaitu senyapan diam dan senyapan terisi (Darwowitz, 2014:114). Senyapan diam adalah ketika pembicara berhenti sejenak dan diam saja. Kalimat akan dilanjutkan kembali setelah menemukan kata-kata yang dicari. Berbeda dengan senyapan diam, senyapan terisi merupakan senyapan yang diisi dengan sesuatu.

3. Hotman Paris Show

iNewsTV adalah jaringan televisi lokal terbesar di Indonesia. Pertama kali diluncurkan dengan nama SunTV pada tanggal 5 Maret 2008. Siaran perdana SunTV semula hanya dapat dilihat secara terestrial di beberapa jaringan televisi lokal di Indonesia serta melalui Indovision, Oke Vision dan Top TV. Seiring berjalannya waktu perubahan demi perubahan dilakukan. Sejak tanggal 26 September 2011, SunTV berubah namanya menjadi SINDOTV yang merupakan perwujudan dari sinergi SINDO Media, bersama dengan SINDO Radio (Trijaya FM), Koran SINDO serta portal sindonews.com.

Pada tanggal 23 September 2014 secara resmi Menteri Komunikasi dan Informatika RI memberikan izin stasiun jaringan bagi SINDOTV. Kemudian pada

tanggal 6 April 2015, SINDOTV berubah menjadi iNewsTV yang merupakan singkatan dari Indonesia News Televisi. iNewsTV merupakan televisi nasional yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak di seluruh Indonesia. Dengan didukung jaringan yang luas ini, iNewsTV dipastikan akan mengangkat dan menonjolkan konten lokal dari masing-masing daerah. iNewsTV akan menjadi stasiun televisi yang mengunggulkan program-program berita dan informasi yang cepat, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Untuk memperkuat keunggulannya sebagai televisi berita dan informasi, iNewsTV didukung oleh news centre dan *news gathering* terbesar di Indonesia. iNewsTV memiliki beberapa program *talk show* seperti Hotman Paris Show, *Alvin and Friends* dan Untung Ada Tora.

Hotman Paris Show merupakan sebuah program informasi *talk show* dengan *host* Hotman Paris yang berbincang dengan narasumber dan akan memberikan pertanyaan-pertanyaan menarik dengan ciri khasnya sebagai seorang pengacara, akan ada banyak hal yang bisa kita pelajari dari sisi hukum yang akan dibahas olehnya. Tayang setiap Rabu dan Kamis pukul. 21:30 dengan pembicaraan yang sedang viral dengan bintang tamu yang juga sedang ramai diperbincangkan banyak orang. *Talk Show* ini tidak hanya menampilkan bincang-bincang biasa tetapi juga memberikan pengetahuan dari sisi bidang hukum yang dibawakan oleh Hotman Paris sendiri. Hotman tidak hanya sendiri membawakan acaranya dia didampingi juga oleh wanita cantik Melaney Ricardo yang menjadi Moderator.

Hotman Paris Show memiliki program SKJ (Salam Kopi Joni). Program ini adalah dimana Hotman membantu masyarakat yang tidak mampu memenangkan

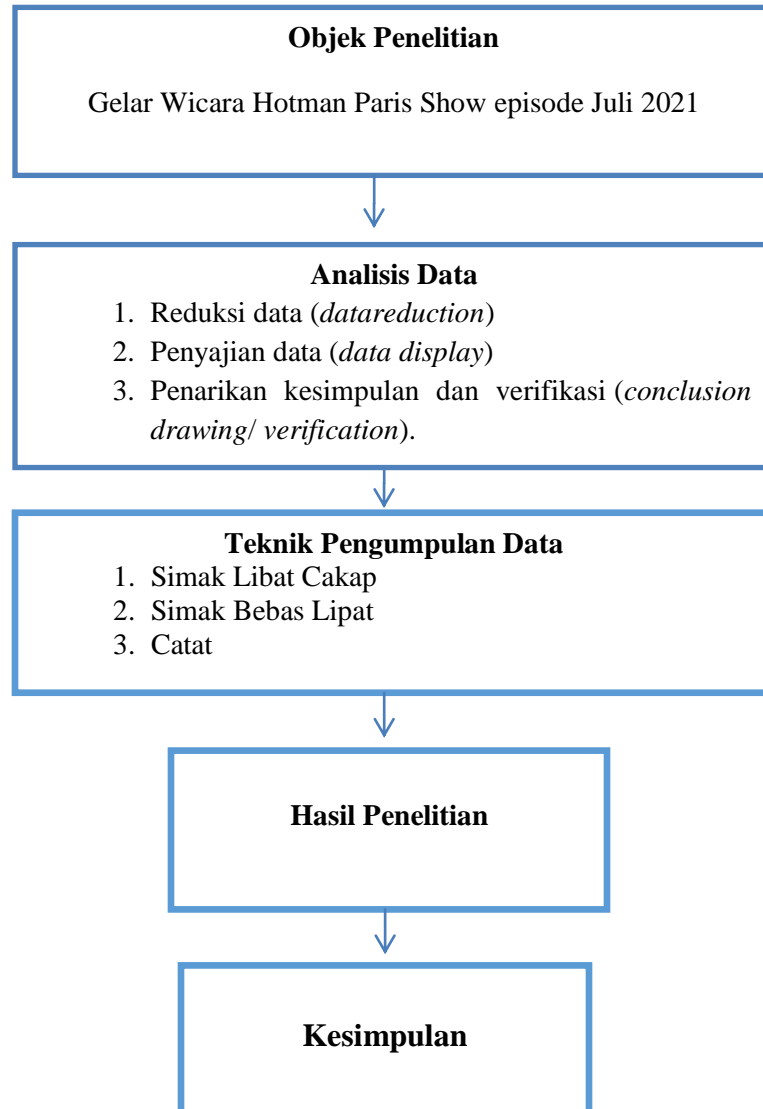
kasus yang sedang dihadapi. Hotman membantu masyarakat dengan sukarela dan ikhlas untuk membantu. Setiap orang bebas menceritakan keluhan yang tidak adil yang sedang dihadapi, setelah Hotman mendengarkan Hotman memberikan bantuannya untuk memenangkan ketidakadilan hukum. Orang dibantu Hotman di sini adalah orang yang tidak mampu untuk membayar pengacara dan memberikan secara gratis jasanya.

Banyak yang tertolong karena kemurahan hati dari Hotman, dengan adanya acara Hotman Paris Show dan segmen SKJ (Salam Kopi Joni) memudahkan masyarakat yang tidak mampu untuk melawan ketidakadilan hukum menjadi berani untuk bicara dan meminta keadilan melalui Hotman Paris.

C. Alur Pikir Penelitian

Sugiyono, (2016: 60) mengemukakan seorang peneliti perlu menguasai pelbagai teori-teori yang bersifat ilmiah. Sebagai dasar dalam menyusun kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran berisi suatu penjelasan terhadap adanya gejala yang berhubungan dengan objek. Dengan begitu, kerangka berpikir merupakan suatu model secara konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan segala macam faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah penting. Dengan begitu, kerangka berfikir merupakan serangkaian pemikiran tentang teori-teori yang berhubungan dengan objek kemudian diidentifikasikan dalam sebuah masalah. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dimulai dengan serangkaian kajian secara teoritis dalam konsep gangguan berbahasa saat penutur berkomunikasi menggunakan bahasa dalam praktik

sosial di acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Berikut merupakan skema alur pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Pikir Penelitian

D. Preposisi

Preposisi penelitian adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian, yang mana preposisi menduga terhadap fenomena yang terjadi berdasarkan alur pikir penelitian.

Pada penelitian ini dugaan sementara peneliti yaitu berupa senyapan berisi dan senyapan diam yang terletak pada beberapa tempat, yakni jeda gramatikal, sebelum kata pertama dan letak konstituen lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya senyapan pada acara gelar wicara Hotman Paris Show yakni Ketidaksiapan penutur dalam berbicara, berhati-hati dalam berujar dan lupa dalam memproduksi ujaran yang akan disampaikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi guna meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik Gunawan (2017: 79). Sedangkan menurut Sandu dan Ali (2015: 4) penelitian adalah sebuah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Dengan adanya penelitian dapat meningkatkan praktek serta memberikan sebuah ide-ide baru dalam mengkaji sebuah objek secara mendalam, serta dapat memberikan penjelasan dan jawaban dalam setiap permasalahan.

Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Afifudin dan Saebani (2018: 59) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam yang mengandung makna. Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dengan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan fenomena yang diamati Gunawan (2017: 80). Dengan begittu pendekatan kualitatif penelitian kualitatif mampu mengungkapkan realitas ganda, mengungkapkan hubungan wajar antara peneliti dengan responden. Pendekatan kualitatif juga penelitian yang lebih menekankan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada meneliti permasalahan generealisasi. Pada Pendekatan kualitatif ini menekankan analisis secara realita pada pengungkapannya dengan pemahaman secara mendalam.

Penelitian secara kualitatif mempunyai beberapa macam. namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini sangatlah populer untuk digunakan dalam setiap penelitian. Maksud dari penelitian kualitatif deskriptif menurut Nugrahani (2014: 32) memungkinkannya dalam pendeskripsian atau penggambaran perilaku manusia dalam konteks secara natural atau secara kebetulan dan menyeluruh. Dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif peneliti dapat mendeskripsikan faktual hasil analisisnya berupa struktur dalam percakapan yakni tentang senyapan pada Gelar Wicara Hotman Paris Show.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah Hotman paris dan Melaney Ricardo sebagai Moderator dan berbagai Narasumber dalam acaranya Gelar wicara Hotman Paris Show yang tayang di iNewsTV.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti yakni berupa penelitian terdahulu yang berupa jurnal. Selain itu juga terdapat sumber data berupa video percakapan antara Hotman Paris Show dan beberapa narasumbernya. Video ini diambil dari situs web *youtube* pada bulan Juli 2021 dengan sumber sebagai berikut:

Tanggal Tayang: 01/07/21

Sensasi Denise Chariesta

Part 01: <https://youtu.be/kQvBb4tWauM>

Part 02: <https://youtu.be/UMuCiYfxZNY>

Marak Pelecehan Seksual di Indonesia

Part 03: https://youtu.be/SxaPsub_Kpo

Part 04: <https://youtu.be/2eTW3BbLrRg>

Tanggal Tayang: 08/07/21

Teman tapi Menikam

Part 01: <https://youtu.be/zsUvKR7VHRA>

Part 02: https://youtu.be/h_w4yuVBvgc

Gugat Menggugat

Part 03: <https://youtu.be/IbHjpsLYyBs>

Part 04: <https://youtu.be/kczhuCqOrHU>

Tanggal Tayang: 22/07/2021

Lika liku Kehidupan Si Cantik Celine Evangelista

Part 01: <https://youtu.be/8hozQXPI0yo>

Hebohnya arisan Tumbal Brondong

Part 02: <https://youtu.be/o-tdRIu0160>

Masih tidak Percaya COVID 19 itu Nyata

Part 03: <https://youtu.be/7XAtaM2c-TY>

Part 04: <https://youtu.be/Q5NrkJwDyU>

Tanggal 29/07/2021

PPKM (Perempuan-Perempuan Kuat Mental)

Part 01: <https://youtu.be/JDIGsVP5SyE>

Part 02: <https://youtu.be/UxeuoHoCz64>

Part 03: <https://youtu.be/Faw0xnoGAio>

Part 04: <https://youtu.be/tNrcRZXhY3k>

Hotman Paris kini hadir di layar anda ditemani Melaney Ricardo, Hotman Paris akan memandu program yang mengupas segala macam persoalan dan konflik. Tak hanya itu, program ini akan memberikan arahan hukum sebagai langkah penyelesaiannya. Obrolan seru dan panas ini menghadirkan bintang tamu sensasional dari berbagai kalangan. Saksikan program Hotman Paris Show setiap Rabu dan Kamis, 21.00 WIB di iNews! Subscribe iNews Official Youtube

Channel: <https://www.youtube.com/OfficialiNews...>

dan *subscribe* untuk program Hotman Paris Show di *channel*:

https://www.youtube.com/channel/UCU_f...

Follow Our Official Twitter: <https://twitter.com/OfficialiNewsTV>

Check Our Official Website: <https://www.inews.id>

Like Our Official Facebook: <https://www.facebook.com/OfficialiNews>

Follow Our Official Instagram: <https://www.instagram.com/officialine...>

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian. Menurut Poerwandari pada Afifudin dan Saebani (2018: 130) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan rekaman video. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode simak yang terdiri simak libat cakap, simak bebas lipat cakap, dan catat. Aktivitas

dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data yang terkumpul menjadi sangatlah vital. Data yang salah akan menjadi penarikan kesimpulan yang salah. Sebaliknya data yang valid menjadi kesimpulan hasil yang benar Gunawan (2017: 216).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan cara untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2011: 330). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 273) teknik triangulasi digunakan untuk pengujian kredibilitas data dari pelbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi. Di antaranya:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan membandingkan dengan beberapa sumber (Sugiyono, 2016: 274). Selanjutnya data yang diperoleh akan dideskripsikan dan dikategorikan data yang sama. Dengan begitu peneliti melakukan pemeriksaan kembali dengan sumber lain pada penelitian yang telah dilakukannya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan cara membandingkan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yang telah digunakan sumber lain. Atau dapat dilakukan dengan pengecekan

beberapa sumber dengan metode yang sama. Jenis triangulasi ini memanfaatkan peneliti dalam pengamatannya (Moleong, 2011: 331).

c) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga memengaruhi kredibilitas keabsahan data. Cara ini dapat dilakukan dengan cara pengecekan kembali saat observasi penelitian berlangsung dengan teknik dan waktu yang berbeda.

Dengan demikian teknik triangulasi dapat dilakukan untuk menghilangkan perbedaan kontruksi dalam penelitian. Dengan cara membandingkan dengan sumber, metode, teknik penelitian lain (Moleong, 2011: 332).

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2014) dalam Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Analisis data kualitatif peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tema atau prepektif tertentu. Dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif. Dengan begitu analisis biasanya dinamakan analisis interaktif mode tersebut di antaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum dan memilih pokok-pokok yang penting sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data. Menurut Milles dan Huberman mereduksi data berarti merangkum, memilih data-data yang pokok dan memfokuskan data yang penting. Oleh karena itu, reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Paparan Data

Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan cara teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir dalam analisis data menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap awal bersifat sementara, jika ada data-data yang memungkinkan untuk diubah. Penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah, sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Suatu kesimpulan dapat diambil harus diuji kecocokan maupun kebenarannya yang menunjukkan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2016: 255).

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini berisi tentang temuan penelitian dan pembahasan senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show Episode bulan Juli 2021. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terdapat 4 kali tanyangan yang berisi 15 video dan 8 tema yang dijadikan sebagai sumber penelitian.

A. Temuan Penelitian

Tabel 4.1 Data Senyapan dalam Acara Gelar Wicara Hotman Paris Show

EPISODE	INDIKATOR	JUMLAH	KETERANGAN
Video 01 01 Juli 2021	<p>a. Hotman Paris (Moderator)</p> <p><i>“Jadi kau hebat dari...kau lebih hebat dari artis-artis yang lain?”</i></p> <p><i>“Kau.. merasa lebih hebat dari dewi persik?”</i></p> <p><i>“Kau baru kem...aren...kau cuma toko bunga!”</i></p> <p><i>“Karena....bu...kannya karena kau marah katanya dia juga memamerkan.. bunga.. dari toko lain?”</i></p> <p><i>“Jadi awalnya karena...gak awalnya karena.. katanya...anaknya dia en sudah endors bunga kamu...tapi kemudian si uya kuya juga mena.. me me menampilkan bunga dari toko lain”</i></p> <p><i>“Terus kenapa kau bilang..kenapa kau bilang kuya uya itu mobilnya mobil bekas, sudah gak punya uang ?”</i></p> <p><i>“Sesudah kau ribut .sama uya kuya, kemudian sama ada artiss siü.. cewek cantik itu mengatakan kamu LOL dan, kemudian katanya ada kata-kata apa...apa...mau di apa ?</i></p> <p><i>“Eee... ia menurut pasal 27 ayat 1 27 ayat 3.”</i></p> <p><i>“Barang siapa me... menstratmit kata-kata berbau asusila atau bersifat pornografi</i></p>	15 kali senyapan	Senyapan berjumlah 15 kali dengan kategori dari berupa 13 kali senyapan berisi dan 2 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal, sebelum kata utama dan letak konstituen lainnya.

	<p><i>Eee...bisa 6 tahun penjara.”</i></p>		
	<p>b. Melaney Ricardo (Moderator) <i>“Denise...kok...tumben datangnya sendiri ?”</i> <i>“Gue...gue jujur ya Denise.”</i></p>	<p>2 kali senyapan</p>	<p>Senyapan berjumlah 2 kali dalam kategori senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya dan sebelum kata pertama.</p>
	<p>c. Denise Chariesta (Narasumber) <i>“Bukan saya...suka...cari sensasi, semua yang saya lakukan menjadi sensasi bang”.</i> <i>“Yaa...itu kan masa lalu”</i> <i>“Itu mah...itu mah jadi melebar melebar ajaa”</i> <i>“Oh...emang...emang butut. Saya gak bilang murah, tapi tahun lama.”</i> <i>“Eh...gue tidak mencari bukan caru sensasi.”</i> <i>“Tapi kan...zaman kan udah beda.”</i> <i>“Berarti aku...emang gak popularitas?”</i> <i>“Itu kan di.... akuin dua belah pihak.”</i> <i>“Bukan saya...suka...cari sensasi, semua yang saya lakukan menjadi sensasi bang.”</i> <i>“Yaa....itu kan masa lalu.”</i> <i>“Itu mah...itu mah jadi melebar melebar</i></p>	<p>20 kali senyapan</p>	<p>Senyapan berjumlah 20 kali Senyapan dalam kategori berupa 18 kali senyapan berisi dan 2 kali senyapan diam. yang terletak pada sebelum kata pertama dalam konstituen, dan letak konstituen lainnya.</p>

	<p>ajaa”</p> <p>“Oh...emang...emang butut. Saya gak bilang murah, tapi tahun lama”</p> <p>“Eh...gue tidak mencari bukan caru sensasi”</p> <p>“Tapi kan...zaman kan udah beda”</p> <p>“Berarti aku...emang gak popularitas?”</p> <p>“Itu kan di...akuin dua belah pihak.”</p>		
<p>Video 02 01 Juli 2021</p>	<p>a. Hotman Paris (Moderator)</p> <p>“Denise...harus diakuikan...makin populer belakangan ini, itu harus diakui”</p> <p>“Tapi dengan caramu...apakah kau merasa itu benar dengan cara dengan cari sensasi, maki – maki orang, berantem, julid sana sini.”</p> <p>“Jadi itu adalah...menurut kau adalah cara paling tepat untuk mencari popularitas sekarang ini.”</p> <p>“Saya kira itu alasan yang gak masuk di akal, loe...loe yang penakut.”</p> <p>“Apa yang membuat kau merasa kau merasa lebih...lebih terkenal dari dewi persik sekarang ?”</p> <p>“Apakah dia...dia sudah...apa dia sudah...sudahh lebih berumur dari kamu ? atau apa?”</p> <p>“Denise Caderr apakah benar kau mengata-ngatain orang tua si...DP yang sudah almarhum?”</p> <p>“Tapi kan ada...ada di video.”</p> <p>“Tapi kau...kau mengatakan bahwa .. agar ada...agar masuk neraka.”</p> <p>“jadi sampai sekarang kau merasa...kau... bukan kau yang salah</p> <p>“Kalau gue...kalau gue punya bini seperti loe gimana nasibnya ya ?”</p> <p>“Wah aku mau...Sasa tepung bumbu bervitamin bakwan spesialnya.”</p>	16 kali senyapan	Senyapan berjumlah 16 kali berupa senyapan berisi yang terletak sebelum kata pertama dalam konstituen.
	<p>b. Denise Chariesta (Narasumber)</p> <p>“Gak juga sih...itu...terjadi begitu aja, dikatain saya kaitain balik.”</p>	8 kali senyapan	Senyapan berjumlah 8 kali dari kategori berupa 6 senyapan berisi

	<p>“Kalau populeritas mah...udah suratan takdir saya om, eh “Ya...karena dia aja mau ke rumahku gak kubukain pintu.” “Orang gue masih shotting podcast di...daddy, masak gue pulang gara dia gue pulang.” “Masalahnya...masalahnya ini yang gue gak suka, masalahnya gue gak ngomong.” “Eemm...kalau ketemu, gue sih gak mau ketemu lagi ngapain gue udah dua kali kok diundang acara itu, gue gak mau.” “Eee...kalau saya gak salah kenapa minta maaf bang.”</p>		<p>dan 2 senyapan diam. Terletak pada batas konstituen lainnya dan sebelum kata pertama.</p>
	<p>c. Melaney Ricardo (Moderator)</p> <p>“Berarti kalau Dewi persik...Dewi persik usia 30an itu udah masa lalu, bagaimana Bang Hotman yang udah nyaris 60an? hehe masa gitu? kak oly” “Eee...tapi kita lihat dulu yaa..ini untuk permisa Hotman Paris Show , ini ada juga vidio yang katanya Eee...akan bisa membuat haduh...kegaduhan antara mereka berdua.” “Sedangkan Denise tadi merasa...Eee...apa oke terlepas dari kita ribut segala macam, tapi...denise keberatan orang tua kamu dibilang bahwa orang tua kamu ibaratnya disangkut pautkan, tadi kamu bilang kan, dan tadi kamu meluncurkan buktinya ke abang, walaupun abang kelihatannya takut Eee...agak cuek, agak kurang peduli lho abang ini , kayaknya abang kelihatan takut lho, untuk membela kasus ini.” “Mendingan kalau gitu, Daripada Suudzon, berprasangka buruk, kita langsung aja. Siapa tau ini bisa jadi apa ...apa kalau bahasa temen – temen... Tabayyun ya, saling ketemuan, silaturrohmi siapa tau ada titik cerah untuk mereka berdua, kan sama – sama perempuan.”</p>	<p>19 kali senyapan</p>	<p>Senyapan berjumlah 19 kali dalam kategori berupa 9 kali senyapan berisi dan 10 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal, batas konstituen lainnya dan sebelum kata pertama.</p>

	<p>“Mohon maaf...mohon maaf...mohon maaf ternyata bajetnya belum pas.”</p> <p>“Eee...Silakan.”</p> <p>“Eh...banyak tuu...banyak bang yang viral – viral dudududu, eh...ujung -ujungnya kemana dia, eh...kemana dia.”</p> <p>“Mudah- mudahan balik lagi Denise bisa bertahan apa yang dia punya sekarang bunga kek, Eee...apaaa kek Eee...bikin Tik tok kek. lebih tetap dipertahankan.”</p>		
<p>Video 03 01 Juli 2021</p>	<p>a. Hotman Paris (Moderator)</p> <p>“Pak...Siraid, apa kabar ?”</p> <p>“Dan Eee...disamping hubungan intim, juga ada...ada yang sekedar dipilih muridnya ini apa benar hanya untuk ..maha kata.. untuk apa itu...orang sex?.”</p> <p>“Tapi yang...yang saya dengar, apa benar?”</p> <p>“Boleh gak? saya tanya...si...yang diduga korban.”</p> <p>“Oke, kamu eee...murid dari sekolah mana, waktu itu ?”</p> <p>“Apa benar bahwa...apa terjadi pada waktu kamu masih...masih duduk dibangku SMA?”</p> <p>“Oke, jadi...jadi karena kemiskinan kau masuk sekolah itu.”</p> <p>“Terus sesudah kegadisanmu terenggut , Eee...terja..berulang – ulang terjadi gak? berapa kali?”</p> <p>“Eee...apa bener...apa...apa...apa yang dilakukan, anda disuruh ngapain?”</p>	16 kali senyapan	Senyapan berjumlah 16 kali yang berupa kategori 12 kali senyapan berisi dan 4 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal, sebelum kata pertama dalam konstituen dan batas konstituen lainnya.
	<p>b. Bapak Aris Siraid Merdeka Ketua KOMNAS Anak (Narasumber)</p> <p>“Iya, Jadi...sekitar tiga minggu yang lalu eee...korban ini datang ke komnas perlindungan anak.”</p> <p>“Yang terkonfirmasi bahwa eee...terjadi dugaan kejahatan seksual kekerasan fisik maupun eksklusif ekonomi yang</p>	36 kali senyapan	Senyapan berjumlah 36 kali dari kategori berupa senyapan berisi dan 25 kali senyapan diam dan 11 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan

	<p>dilakukan oleh salah satu <i>eee...pendiri sekolah selamat pagi Indonesia.</i>”</p> <p>“Setelah data-data itu terkonfirmasi 29 <i>eee...mei</i> yang lalu, korban ini mewakili korban 14 <i>eee...korban</i> yang lainnya itu kita melakukan pelaporan di POLDA Jatim.”</p> <p>“Pada saat itu kita pernah kan berkomunikasi bawahannya <i>eee...pernah berkomunikasi.</i>”</p> <p>“Telah terjadi seksual Kejahatan itu <i>eee...ya ng dilakukan secara berulang-ulang.</i>”</p> <p>“Proses pendidikan disana adalah...proses gratis dari keluarga orang miskin dan <i>eee...tergantung pada sekolah itu.</i>”</p> <p>“Sulit saya bercerita di...di sini.”</p> <p>“Itu artinya bukan pada kejadian tu pada usia anak, tetapi sampai <i>eee...murid</i> itu apa namanya sampai menyelesaikan studinya disitu, bekerja disitu.”</p> <p>“Dan itu dilakukan pada usia 16 tahun, bahkan usia <i>eee...21 tahun 23, 28 tahun.</i>”</p> <p>“Dan <i>eee...masuk</i> dalam kategori apa kejahatan seksual, itu termasuk <i>eee...apa</i> namanya, bukan hanya sekedar penetrasi, tetapi juga pada orang sex, yaa..seperti gambaran apa ya semua orang mungkin masyarakat tau apa yang saya maksud.”</p> <p>“14 orang <i>eee...ee...yang</i> melapor dan sudah dipriksa, <i>eee...dan</i> itu juga datanya sudah terkonfirmasi.”</p> <p>“Jadi bang Hotman...sedikit, sebenarnya peristiwa itu sudah diberitahu sebelum dilaporkan kepada wakil kepala sekolah, <i>eee...aset apa...eee...pengelolaan asrama, dan ketua yayasan.</i>”</p> <p>“Dan lima...apa pengelola itu yang pernah <i>eee...dilaporkan mereka...apa ...tapi</i> mereka tidak melakukan tindakan ..artinya pembiaran.”</p> <p>“Sebelum laporan ini, ini peristiwanya jadi <i>eee...kejahatan kejahatan</i> itu</p>	<p>batas konstituen lainnya.</p>
--	--	----------------------------------

	<p>sebenarnya sudah diketahui oleh sebagian pengelola yakni oleh <i>apa...ketua yayasan ya...ketua yayasan ya.</i>"</p> <p><i>"Dan ini bukan kejadian pertama, tapi ini kejadian eee...yang berikut eee...angkatan pertama sudah terjadi."</i></p> <p><i>"Karena ini eee...sekarang data masih dikumpulkan oeh POLRES Batu dan POLDA Jatim."</i></p> <p><i>"Kemaren eee...dijanjikan dan sudah dipriksa hari selasa bahwa si terduga ini sebagai saksi."</i></p> <p><i>"Jadi kita besok kita akan datang lagi untuk menanyakan lagi eee...perkembangan pendidikan."</i></p> <p><i>"Karena ketika ditemui oleh beberapa kawan media justru si terduga pelaku eee...lari eee...menghindar. berarti ada sesuatu sebenarnya dia"</i></p>		
	<p>c. Korban Pelecehan 1 (Narasumber)</p> <p><i>"Oleh salah satu...pimpinan yang ada disana."</i></p> <p><i>"Karena kan saya sendiri eee...anak yatim dan kurang mampu."</i></p> <p><i>"Nah waktu itu eee...saya punya mentor eee...mentor ini saya sangat kagum sama beliau ini eee...dan saya sangat tidak menduga bahwa beliau melakukan pelecehan pada saya."</i></p> <p><i>"Itu dilakukan di kantor guru eee...tempat diman eee...pemilik sekolah ini ada tidur disitu."</i></p> <p><i>"Eee...kalau waktu sekolah kurang lebih lima kali, nah setelah saya sekolah kan saya bekerja disana, nah selanjutnya."</i></p> <p><i>"Eee...kurang lebih 10-15 kali."</i></p> <p><i>"Karena saya tidak punya pilihan, karena saya anak pertama empat saudara, eee...saya harus benar benar bisa mencari nafkah bagi keluarga"</i></p> <p><i>"Saya kurang tahu, eee...hanya saja ini ada eee...ada adek kelas saya juga yang</i></p>	17 kali senyapan	Senyapan berjumlah 17 kali dalam kategori berupa 15 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, sebelum kata utama pertama dalam konstituen dan batas konstituen lainnya.

	<p>menceritakan kepada saya.”</p> <p>“Jadi <i>eee...Pak Hotman Paris</i> waktu itu pernah ada temen seangkatan saya juda <i>eee...dia</i> sudah mengadu kepeda kepala sekolah <i>eee...nah</i> kemudian kepala sekolah ini <i>eee...tidak...maksudnya</i> tidak me..mengindahkan seperti itu.”</p>		
	<p>d. Korban Pelecehan 2 (Narasumber)</p> <p>“<i>Eee...Di situ eee... tiba – tiba</i> beliau mulai merangkul, cium kening, terus habis itu pipi. dan di situ saya bisa berusaha menolak.”</p> <p>“Dan <i>eee...beberapa eee...satu</i> tahun kemudian, dua tahun kemudian ternyata diulangi lagi, sampai saya itu... muali dipaksa melepas baju.”</p> <p>“<i>Eee...waktu</i> saya dipanggil dikamarnya, yang sekarang menjadi kantor guru, <i>eee... karena</i> beliau masih tidur disana”</p> <p>“Saya langsung dipaksa <i>eee...mulai</i> dicium, diraba-raba sampai <i>eee...beberapa</i> karena beliau memanggil beberapa kali. sampai <i>eee...saya</i> ditelanjangi juga.”</p> <p>“<i>Eee...karena</i> disana satu sama lain tidak tidak mengerti sama sekali, saya tidak tau persis berapa.”</p> <p>“<i>Eee...kita</i> total yang melapor termasuk fisik, kekerasan fisik jumlahnya ada 14 orang.”</p>	11 kali senyapan	Senyapan berjumlah 11 kali berupa senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal dan sebelum kata pertamadalam konstituen.
Video 04 01 Juli 2021	<p>a. Hotman Paris (Moderator)</p> <p>“Dan <i>katanya...orang-orang</i> sekolah sering melihat si oknum <i>tersebut...melalui</i> CCTV membawa cewek ke <i>kamar...kamar...ke</i> suatu kamar.”</p> <p>“Dua..puluh empat orang <i>dan...termasuk</i> kamu?”</p> <p>“Dan kamu juga di di min <i>di...disuruh</i> untuk melakukan seks juga sama dia di kapal?”</p> <p>“<i>Setiap...kau</i> berpuluh puluh kali dilakukan pelecehan berhubungan intim, kau tidak melapor?”</p>	10 kali senyapan	Senyapan berjumlah 10 kali senyapan berisi yang terletak pada batas konstituen lainnya.

	<p><i>“Ooo...jadi langsung ke beliau ini ooo...”</i> <i>“Banyak laki-laki terkenal...banyak laki-laki terkenal yang memperlakukan istrinya tidak manusia.”</i></p>		
	<p>b. Melaney Ricardo (Moderator)</p> <p><i>“Diduga ya...bang..”</i> <i>“Pada saat kalian di ajak ke...kapal pesiar kan pasti kalian juga sebetulnya dalam pemikiran itu adalah pasti pikiran nih jangan jangan akan di lakukan di sana”</i> <i>“Kenapa masih juga mengikuti...siii...mentor kalian ini.”</i> <i>“Kalian ngapain kok dibawa ke malaysia maksudnya eee..., izinnya apa cerita aa kalian dibawa ke...itu.”</i></p>	6 kali senyapan	Senyapan berjumlah 6 kali dalam kategori 5 kali senyapan berisi dan 1 kali senyapan diam. Terletak pada sebelum kata pertama dalam konstituen dan batas konstituen lainnya.
	<p>c. Korban Pelecehan Seksual 1 (Narasumber)</p> <p><i>“Kalau di...sekolah dan juga, kita disana juga ada hotelnya juga.”</i> <i>“Eee...Cuman untuk siapa saja sudah melihat Eee...siii...apa...si pelaku ini dengan cewek lain masuk kamar, tapi saya sudah melihat.”</i> <i>“Eee...itu belum tahu pak.”</i> <i>“Eee...lebih dari tiga orang”</i> <i>“kalau total yang dibawa ke...kapal pesiar itu kurang lebih 24 orang.”</i> <i>“Eee...jadi si pelaku ini Powernya sangat kuat sekali kak”</i> <i>“Jadi kalau kita...memberontak itu...kita gak berani waktu itu.”</i> <i>“Untuk memberontakan...untuk kami...berteriak aja kita gak mampu.”</i> <i>“Si pelaku ini tuh me...memberikan bujur rayu.”</i> <i>“Jadi kita bingung eemmm...apa ya...emmm...mau melakukan emmm...perlawanan seperti apa...ee...kami gak ngerti.”</i> <i>“Nah jadi saya bilang ke ketua yayasan ini</i></p>	41 kali senyapan	Senyapan berjumlah 41 dari kategori berupa 20 senyapan diam dan 21 senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.

	<p><i>eee...cuman belum lengkap, karena saya sangat malu waktu itu.”</i></p> <p><i>“Karena saya takut begini pak Hotman, di situ kan sekolahnya sangat bagus...eee...si beliau ini kan punya pengaruh besar di perusahaan dia.”</i></p> <p><i>“Saya takut kala misalnya saya melapor Eee...akan banyak kehidupan eee...orang lain yang...dalam artian kan banyak kehidupan orang bergantung sama si...pelaku ini.”</i></p> <p><i>“Dan eee...saya tahu kenalannya si...pelaku ini siapa aja”</i></p> <p><i>“Kakak kelas saya...kakak kelas saya ternyata juga sudah bercerita dan baru saja di tahun 2021.”</i></p> <p><i>“Eee...saya bersama dengan adik kelas saya eee...kami berharap kepada bapak KAPOLDA dan KAPOLRI untuk bisa segera mengusut eee...kasus ini seksual ini.. yang sudah ber..langsung sebelasan tahun dan segera diadili eee...seadil adilnya secara hukum.”</i></p> <p><i>“Karena saya eee...dan adik kelas saya tidak mau kejadian berterus eee...ini terus berlanjut kepada adik adik kelas saya yang...menjadi korban yang lainnya.”</i></p> <p><i>“Karena ini...banyak terjadi, bukan hanya saja.”</i></p> <p><i>“Dan saya mendengar banyak...banyak lagi.”</i></p> <p><i>“Tidak mungkin saya me...mencemarkan nama baik saya sendiri untuk mengungkapkan hal ini”</i></p> <p><i>“Dan eee...wanita mana yang mau...ngungkapkan ini, sebenarnya aib”</i></p>		
	<p>d. Korban Pelecehan Seksual 2 (Narasumber)</p> <p><i>“Kalau di sana ya di..lecehin, saya dicium dii...seperti itu”</i></p> <p><i>“Waktu itu tahunn duaribuu... tujubelas itu kita adaa...progam, kita mengikuti</i></p>	3 kali senyapan	Senyapan berjumlah 3 kali berupa senyapan berisi yang terletak pada batas konstituen lainnya.

	<p><i>progam.”</i></p> <p>e. Bapak Arif Siraid KOMNAS anak (Narasumber)</p> <p><i>“Jadi 2010 saya pernah datang kesitu menonton eee...apa namanya teater mereka dan situs mereka.”</i></p> <p><i>“Tetapi eee...kasusnya ini sudah terjadi begitu lama.”</i></p> <p><i>“Lalu kemudian eee...saya menerima berkas-berkas saya investigasikan dan terkonfirmasi bahwa data itu betul-betul dapat dilaporkan sebagai tindak pidana.”</i></p>	3 kali senyapan	Senyapan berjumlah 3 kali berupa senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal.
<p>Video 01 08 Juli 2021</p>	<p>a. Hotman Paris (Moderator)</p> <p><i>“Yang kita...kita dengar ya...”</i></p> <p><i>“Oh jadi bukan...bukan bukan memakai istilah sengkuh ya.”</i></p> <p><i>“Itu...itu yang kita dengar katanya...katanya...katanya ibu...akhir – akhir ini katanya kamu punya pacar, menurut rekaman dari...rekaman dari curhatan temanmu ke ibunya di rekam oleh pembantu. benar gak itu?”</i></p> <p><i>“Pada saat temanmu di di sama..saat curhat ke ibunya kau hubunganya gimana?”</i></p> <p><i>“Tapi orang...orang berbuat aaa...pa lagi menceritakan suatu cerita pasti ada motivasi.”</i></p> <p><i>“Oke kalau...kalau hukum ide itukan, dilihat siapa yang mengaploud, siapa yang menyebarkan.”</i></p> <p><i>“Tapi yang mengaploud kan si...si asisten rumah tangga, yang ...menyebarkan juga dia”</i></p> <p><i>“Jadi kalau si...pembantu tersebut me...mengaploud eee...apa mefered ke temannya, dia itu dia tidak bisa disalahkan lagi dengan keputusan tiga menteri yang baru ini.”</i></p> <p><i>“Itulah yang heboh dalam...dalam enam bulan terakhir ini, bahkan presiden Jokowi pernah memberikan perhatian khusus ata undang – undang ini makanya di revisi</i></p>	19 kali senyapan	Senyapan sebanyak 19 kali dalam kategori berupa 17 kali senyapan berisi dan 2 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal dan pada batas konstituen lainnya.

	<p>oleh tiga menteri .”</p> <p>“Jadi sekarang kalian sehat-sehat , Kalian sudah bisa saling apa...apa saling ngegosip tanpa negative tentang teman anda sepanjang itu masih dilingkungan objek kalian.”</p> <p>“Pokonya...pokonya menarik perhatian lelaki buaya darat.”</p> <p>“Dan pernah saya baca eee...postingan beliau mengatakan Menikahlah dengan wanita kalau ada masalah tidak curhat ke orang lain.”</p>		
	<p>b. Olla Ramlan (Narasumber)</p> <p>“Yaa...aku hanya...punya rekamannya dia aja .”</p> <p>“Yaa...mendingan gini, daripada kita muter – muter mending bang Hotman cari tau aja bagaimana isinya.”</p> <p>“Yaa...tadi mau nanyaa..”</p> <p>“Tapi kalau melany udah lama pacaran sama ini. gimana melany eee...bisa punya branded-branded segala macam eee...tapi eee...kalau gak pacaran sama ini.”</p> <p>“Ada kemudian eee...untuk...untuk seperti mengcover dirinya dia kayak, kayak bukan playsistem ya, dia lebih kayak nutupin, enggak temen temen gue juga begini kok.”</p> <p>“Yaa...eee...Biasa biasah aja”</p> <p>“Nah aku...aku...aku tidak mau menghakimi itu, akaku bukan...bukan kapasitas untuk menghakimi dia, karena aku eee...tipikel orang yang pissboy mau siapapun orang itu, apapun orang itu itu terserah dia.”</p> <p>“ini harus perempuan eee...memang..”</p> <p>“Emm...gak ada...terakhir di...”</p> <p>“Namanya...namanya pernikahan turun naik turun naik.”</p> <p>“Enggak sebenarnya...gara garanyaa...ia itu ngelihat postingan eh kata kata dari bang roy, dia itu cuman copy paste aja.”</p> <p>“Emang...emang bang Hotman harapannya seperti apa?”</p>	23 kali senyapan	Senyapan sebanyak 23 kali kategori berupa 16 kali senyapan berisi dan 7 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal dan sebelum kata pertama dalam konstituen.

	<p>c. Melaney Ricardo (Moderator)</p> <p><i>“Eee...tapi bang aku mau nanya.”</i></p> <p><i>“Jadi Fereword eee...lewat Whastapp gak masuk?”</i></p> <p><i>“Jadi sebenarnya, walaupun misalnya, nanti misalnya eee...Nindy akan menuntut ke si suster ini selama dia tidak mengaploud berarti gak bisa ya bang?”</i></p> <p><i>“Masih juga adaa...yang lagi viral mami Olla Ramlan.”</i></p> <p><i>“gak bisa kalau nemenin dia eee...dia harus begini.”</i></p> <p><i>“Tapi biasanya lagu itu...biasanya mengekspresikan mem..mepresentasikan alias mewakili perasaan kita.”</i></p>	6 kali senyapan	Senyapan berjumlah 6 kali dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 3 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.
<p>Video 02 08 Juli 2021</p>	<p>a. Olla Ramlan (Narasumber)</p> <p><i>“Tunggu Tunggu ini harus perempuan eee...mohon maaf.”</i></p> <p><i>“Gak ada terakhir di...”</i></p> <p><i>“Enggak itu sebenarnya, gara-garanya dia itu melihat posting eh...kata-kata dari bang roy.”</i></p> <p><i>“Tapi media nyambung kesannya eee...ovar ngomong gitu teru aku ngomong senyumin aja, terus kesannya kita ada masalah.”</i></p> <p><i>“Namanya...Namanya pernikahan turun naik, turun naik semua ombang ambing.”</i></p> <p><i>“Emang...emang bang Hotman harapannya seperti apa?”</i></p> <p><i>“Kan ada undang-undang eh...maksudnya ada hak, anak-anak punya hak sendiri.”</i></p>	7 kali senyapan	Senyapan berjumlah 7 kali dalam kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 5 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
	<p>b. Hotman Paris (Moderatoor)</p> <p><i>“Kalau...kalau kita senang sama seseorang, hubungan masih mesra di manapun momennya kita akan berfoto.”</i></p> <p><i>“Dan pernah saya membaca eee...postingan beliau mengatakan menikahlah dengan wanita yang kalau ada masalah tidak cerita dengan orang lain.”</i></p>	2 kali senyapan	Senyapan berjumlah 2 kali dalam kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

	<p>c. Melaney Ricardo (Moderator)</p> <p><i>“Eee...dari awal pernikahan.”</i></p>	1 kali senyapan	Senyapan berjumlah 1 kali senyapan diam yang terletak pada kata pertama sebelum kalimat.
<p>Video 03 08 Juli 2021</p>	<p>a. Melaney Ricardo (Moderator)</p> <p><i>“Oke...silahkan duduk...eee...baik mungkin banyak yang bertanya-tanya siapakah? ya kan mbak cantik berhijab ini. Ini sekedar informasi yaa eee...mbak ini adalah mantan istri dari bp oke yah...betul ya betul. Aku sebelah situ boleh gak sih biar enak sayangku.”</i></p> <p><i>“Jadi pada saat, pada saat mohon saat mbak lia ya...mbak lia me...menikah denganmas BP sudah menikah ya?”</i></p> <p><i>“Ah enggak jadi gak ada pacaran sama sekali?”</i></p> <p><i>“Jadi kenal, mohon maaf kaalau boleh eee...tau kenalnya dari manasama mas BP? “</i></p> <p><i>“Pekerjaan terus eee...apa namanya eee...Feli in love lah gitu, terus gak ada acara jalan berapa kali enggak?”</i></p> <p><i>“Mohon maaf pada saat menikah sama mas BP izin gak sama istri...sahnya?”</i></p> <p><i>“Waw, oke eee...itu pelajaran banget ya luar biasa., itu pelajaran yang waw”</i></p> <p><i>“Baik terimakasih mudah-mudahan ada jalan terbaik mas Bp juga eee...bisa menonton dan menyaksikan mudah mudahan ada pencerahan untuk masalah ini.”</i></p> <p><i>“Thanks you mbak amalia terimakasih mas pengacara juga eee...jangan kemana-kemana permisa tetap di Hotma Paris Show.”</i></p>	14 kali senyapan	Senyapan berjumlah 14 kali dalam kategori berupa 8 kali senyapan diam dan 6 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
	<p>b. Hotman paris (Moderator)</p> <p><i>“Kamu itu mantan...mantan wanita dari</i></p>	6 kali senyapan	Senyapan brjumlah 6 kali senyapan dalam kategori 2 kali senyapan diam

	<p>siapa?”</p> <p>“<i>Eee...sekarang dia tidak mengakui alasannya apa.</i>”</p> <p>“<i>Eeeh...si cowok itu mengaku bukan di..bener ya tidak mengakui anaknya, bener ya ?</i>”</p> <p>“<i>Tapi kan...waktu kawin siri kan...ada tokoh agamanya kan?</i>”</p> <p>“<i>Terus toko agama yang...yang meresmikan perkawinan sudah jadi saksi?</i>”</p>		<p>dan 4 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama dalam kalimat dan batas konstituen lainnya.</p>
	<p>c. Amalia Fujiawati (Narasumber)</p> <p>“<i>Eee...minggu depan bang.</i>”</p> <p>“<i>Salah satu saksi pernikahan juga adalah anaknya...BP dari istri pertama.</i>”</p> <p>“<i>Eee...setelah perkawinan itu berlangsung dikenalkan sama bapaknya ke ibu amalia.</i>”</p> <p>“<i>Ada anak yang Eee...yang usia 20 tahun.</i>”</p>	4 kali senyapan	<p>Senyapan berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.</p>
<p>Video 01 22 Juli 2021</p>	<p>a. Melaney Ricardo (Moderator)</p> <p>“<i>Untuk semua yang eee..menyaksikan Hotman Paris Show yang lagi isoman isolasi mandiri, atau lagi, menyaksikan kita dari rumah sakit semoga cepet sembuh dao kami semua bersama kalian semuanya ya</i>”</p> <p>“<i>Suami eee...negatif tetep ? atau jangan jangan suami jarang pulang jadi dia negatif.</i>”</p> <p>“<i>Guys...guys mohon maaf kalau gue gak di...manfaatin gue pulang aja.</i>”</p>	4 kali senyapan	<p>Senyapan berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.</p>

	<p>b. Hotman Paris (Moderator)</p> <p><i>“Justru itu ini...ini...ini calon bule saya mau kebalii.”</i></p> <p><i>“Jadi sama itu...sama...sama suami sekarang lagi proses hukum atau apa?.”</i></p> <p><i>“Dan saya merasa eee..yah...gimana ya...merasa berdosa juga ya.”</i></p> <p><i>“Itu adalah kamu memang...kamu akui memang pondasi sudah retak ya?”</i></p>	8 kali senyapan	Senyapan berjumlah 8 kali senyapan dalam kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 7 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
	<p>c. Celine Evangelista (Narasumber)</p> <p><i>“Iya...pernah dua kali positif covid, eee...November sama Januari.”</i></p> <p><i>“Jadi gini aku ceritain ya...yang waktu pertama itu aku positif semua, dan satu rumah aku positif semua, tapi suami aku gak positif.”</i></p> <p><i>“Positif semua, tapi ada...ada yang negatif, eee...dady ni negatif.”</i></p> <p><i>“Jadi ada dia sama...satu suster sama...satu anak aku jadi eee...tiga orang, di rumah kan rame ada sepuluh sebelas orang itu, terus eee...jadi mereka bertiga dipindahin ke apartemen tinggalnya.”</i></p> <p><i>“Januari, ya dari november, jadi itu tu aku pertama cuman eee...tujuh hari sudah yang pertama, yang kedua itu januari kyaknya lebih cepet empat hari negatif.”</i></p> <p><i>“Nah yang positif duluan si daddy, tapi kan aku kan...ya udah lahaku merasa ya udah tetap aku rawat aja, selagi masih bisa pakai masker.”</i></p> <p><i>“Eee...aku gak mau bilang gak bisa juga.”</i></p> <p><i>“Masih, karena belum ilang...aku udah ...”</i></p> <p><i>“Udah udah di leser cuman belum eee...hilang semua.”</i></p> <p><i>“iya bener, tapi aku eee...cowok eee...laki-laki yang lebih dewasa.”</i></p>	17 kali senyapan	Senyapan berjumlah 17 kali dalam kategori berupa 9 kali senyapan diam dan 8 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat, dan batas konstituen lainnya.

Video 02 22 Juli 2021	a. Hotman Paris (Moderator) <i>“Bener gak arisan kalian dalam arisan itu sebenarnya ada acara lain ya...misalnya...ya...ngomongin brondong atau bagi bagi brondong.”</i>	3 kali senyapan	Senyapan berjumlah 3 kali senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya.
	b. Celine Evangelista (Narasumber) <i>“Tapi kan...kan kalau arisan uang kan ngumpulin uang.”</i>	1 kali Senyapan	Senyapan berjumlah 1 kali senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya.
	c. Ramadhini (Narasumber) <i>“Gak dong bang, itu kan memang ada udah bukti chatnya juga eee...”</i> <i>“Eee...kalau chatnya itu hoax dari orang yang ngechat aku ni.”</i> <i>“Nah itu dia makanya eee...karena banyak temen-temen kena juga kan, setelah aku posting ini setelah viral juga kan banyak eee...temen temen yang kayak ngechat aku aku juga pernah ditawarin lo beb.”</i>	4 kali senyapan	Senyapan berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada Jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat, dan batas konstituen lainnya.

	<p>d. Ibu Arisan Sosialita Mona (Narasumber)</p> <p><i>“Arisan kita ini eee...seperti bakti sosial.”</i> <i>“Justru eee...di masa pandemi ini saya menyumbang Ambulance-ambulance, dan saya buat eee...paket vitamin, aku kasih gratis.”</i></p>	3 kali senyapan	Senyapan berjumlah 3 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
	<p>e. Ibu Arisan Sosialita Ussy (Narasumber)</p> <p><i>“Memang ada...ada sih ditawarin.”</i> <i>“eee...ada memang ada.”</i> <i>“kebetulan saya sih eee...profesinya ini eee...perusahaan tambang.”</i></p>	4 kali senyapan	Senyapan berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 3 senyapan diam dan 1 senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat, dan batas dalam konstituen lainnya.
	<p>f. Melaney Ricardo (Moderator) .</p> <p><i>“eee...coba bang.”</i> <i>“Habis ini...panas nih.”</i></p>	2 kali senyapan	Senyapan berjumlah 2 kali dalam kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada kata pertama sebelum kalimat , dan batas konstituen lainnya.

Video 03 22 Juli 2021	a. Hotman Paris (Moderator) <i>“Maka hubungan sehari-hari menjadi...menjadi tidak mesra lagi.”</i> <i>“Eee...cuma dulu mudanya aku masih pakai mobil butut.”</i> <i>“Maksudnya eksekusi eee...mau dipotong kayak...kayak kerbau gitu?”</i>	4 kali senyapan	Senyapan berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.
	b. Celine Evangelista (Narasumber) <i>“Apa saja se...nyamannya sedikasinya, pokoknya aku mau...maksudnya gak mencari juga, apapun yang terjadi nanti ya...nanti.”</i> <i>“Tapi apa bener sih bang...eee...aku...aku pingin nanya eee...kata orang perceraian terjadi 75% karena perekonomian.”</i> <i>“Eeemmm...mungkin...mungkin bang.”</i> <i>“Eee...dulu aku mudanya...eee...itu...yang itu mirip sama aku ya?”</i> <i>“Nah jadi memang eee...apa namanya aku dikonten aku hanya menceritakan settingan atau tawaran Mc aku yang paling...horor lah.”</i>	15 kali senyapan	Senyapan berjumlah 15 kali dalam kategori berupa 6 kali senyapan diam dan 9 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.
	c. Melaney Ricardo (Moderator) <i>“Iya sih...cewek cewek...kadang-kadang.”</i> <i>“Loe berdua itu sebenarnya cocok lo, dia sebenarnya itu mirip banget sama mantan pacar lo dulu...yang baru kemaren loe phosting-phosting. Kemaren itu, iya kan, yang...kemaren artis.”</i> <i>“Yang itu...dapat Villa.”</i> <i>“Ini beneran...ini maksudnya...mohon maaf sayang, ini beneran terjadi atau emang hanya sekedar konten sih?”</i>	7 kali senyapann	Senyapan berjumlah 7 kali senyapan berisi yang terletak pada batas konstituen lainnya.

	<p>d. Ramadhini (Narasumber)</p> <p><i>“Terus kata dia eee...bisa kalau takut.”</i></p> <p><i>“Eee...jadi katanya si bu bosnya ini eee...nanti bakal ada brondrongnya.”</i></p> <p><i>“Dia sih gak bilang di...bunuh ya.”</i></p> <p><i>“Jadi si brondong ini sebelumnya memang sudah eee...jadi pacar ibu bos ini, eee...terus terus katanya ketahuan mencuri berliannya.”</i></p> <p><i>“Terus baru...agak mulai mencurigakan yang tadi aku sempet posthing di...eee...tik tok aku, kalau eee...terus aku disuruh ngeMCnya harus berdua, misalkanya aku takut”</i></p> <p><i>“Eee...tapi si filmnya memang menceritakan eee...tentang pesugihan atau segmen-segmen gitu ya.”</i></p>	12 kali senyapan	Senyapan berjumlah 12 kali dalam kategori berupa 9 kali senyapan diam dan 3 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.
<p>Video 04 22 Juli 2021</p>	<p>a. Melaney Ricardo (Medarator)</p> <p><i>“Kebetulan sudah ada ini adalah eee...orang-orang yang mengerti punya kompetensi bisa menjawab kehebohan kemaren di acara Hotman Paris Show.”</i></p> <p><i>“Wah gue hampir ngomel sama tim kreatif dibalik semua itu...ada...ada hal yang ternyata baik juga.</i></p>	3 kali senyapan	Senyapan berjumlah 3 kali dalam kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
	<p>b. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P. (Narasumber)</p> <p><i>“Terimakasih jadi saya mencoba eee...menjelaskan bahwa bagaimana sebenarnya orang sakit itu ada tiga faktor.”</i></p> <p><i>“Yang jelas stegmen virus bahwa eee...virus ituu tidak ada itu jelas kesalahan.”</i></p>	2 kali senyapan	Senyapan berjumlah 2 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal.

	<p>c. Celine Evangelista (Narasumber)</p> <p><i>“Kalau untuk sekarang ada misalnya untuk menjaga supaya gak terpapar, kan ada ni kadang-kadang eee...kita bertemu satu orang yang terpapar Covid, eee...kitanya ketemu orang eee...masih negatif, ya itu kenapa ya dok?”</i></p>	3 kali senyapan	Senyapan berjumlah 3 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatik.
	<p>d. dr. M. Adib Khumaidi, Sp.Ot. (Narasumber)</p> <p><i>“Tapi secara keanggotaan sudah tidak aktif secara eee...surat tanda registrasi yang melegalkan bahwa dia melakukan pelayanan itu tidak ada.”</i></p>	1 kali senyapan	Senyapan berjumlah 1 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal.
<p>Video 01 29 Juli 2021</p>	<p>a. Celine Evangelista (Moderator)</p> <p><i>“Nah tadi kan kita ngomong-gomong soal perempuan yang kuat mental kan dan eee...kita sebentar lagi kita akan kedatangan bintang tamu..”</i></p> <p><i>“Kemaren itu eee...viral ya berseteru sama suaminya yang merupakan seorang pengacara juga.”</i></p> <p><i>“Jadi kan pertama kali tante pertama kali tayang eee...maksudnya di...talk Show ya di Hotman Paris Show.”</i></p> <p><i>“Mungkin bisa sharing gitu ke kita semua tentang bagaimana eee...tentang pengalaman 20tahun menjalani rumah tangga.”</i></p> <p><i>“Nih aku nih...pribadi untuk menjalani eee...rumah tangga aku sekarang lima tahun aja udah, tantae bisa duapuluh tahun hebat.”</i></p> <p><i>“Tapi namanya ya eee...mau seburuk apapun suami kita tetap kita njaga, kita</i></p>	8 kali senyapan	Senyapan berjumlah 8 kali senyapan dari kategori berupa 6 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

	<p><i>sayangi biar bagaimanapunjuga dia adalah kepala rumah tangga kita kan.</i></p>		
	<p>b. Desire Tarigan (Narasumber)</p> <p><i>“Eeh...pertama-pertama selalu bersyukur ya apapun itu.”</i></p> <p><i>“Eee...kan kita ada tujuannya perkawinan kan awalnya pasti ada dong, kita libatkan tuhan didalamnya .”</i></p> <p><i>“Semua saya terima dengan eee...besar hati dengan eee...apa ya dengan ikhlas ya.”</i></p> <p><i>“Ya ituu aja eee...karena saya ikhlas aja.”</i></p> <p><i>“Kalau dibilang di medsos itu punya...tujuan masig-masing, beda-beda tujuannya.”</i></p> <p><i>“Eee...saya pikir laki laki ya itu sudah Necernya...”</i></p> <p><i>“Iya...itu sebagai istri kita eee...menjaga mengingatkan supaya melenceng terlalu jauh.”</i></p> <p><i>“Kalau saya sih gak begitu ya...jadi saya seperti yang sudah saya bilang tadi.”</i></p> <p><i>“Jadi wanita kan boleh berprinsip eee...berbeda saya bilang.”</i></p> <p><i>“Kedepannya kita eee...siap siap untuk menata lebih baik “</i></p> <p><i>“Tapi kan ada...ada...ada batasnya juga.”</i></p>	<p>15 kali senyapan</p>	<p>Senyapan berjumlah 15 kali dalam kategori berupa 9 kali senyapan diam dan 6 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.</p>

Video 02 29 Juli 2021	<p>a. Hotman Paris (Moderator)</p> <p><i>“masih tetap secantik 23 tahun Eh...”</i> <i>“Jadi kalau...kalau lelaki itu melakukan kesalahan seperti saya.”</i> <i>“Padahal itu malam...padahal idikamar mandi itu...masa yang paling indah.”</i></p>	4 kali senyapan	Senyapan berjumlah 4 kali senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya.
	<p>b. Celine Evangelista (Moderator)</p> <p><i>“Kenapa ko...kenapa kalau misal...aku kurang setuju ya kenapa kok perempuan yang harus ngalah atau sabar kenapa kok gak lelakinya yang lebih eee...bijak dan lebih dewasa dalam mengabil sikap.”</i> <i>“Mungkin, mungkin, kalau aku pribadi.. kalau aku pribadi...kalau aku pribadi aku akan lebih memilih untuk...”</i> <i>“Mungkin bukan bodoh tapi lebih eee...tapi banyak perempuan yang ke memkai hati daripada ;ogikanya.”</i> <i>“Dan ini masih tentang drama Eee...rumah tangga, KDRT ya.”</i> <i>“Apa kamu merasa....udah bisa bikin stegmen.. bercerai secara agama.”</i> <i>“Eee...berarti...berarti nanti cerainya secara ini ya...”</i></p>	11 kali senyapan	Senyapan berjumlah 11 kali senyapan dari kategori berupa 4 kali senyapan diam dan 7 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.
	<p>c. Desire Tarigan (Narasumber)</p> <p><i>“Ya itu tadi..eee...banyak kegiatan, banyak mengisi eee...rohani juga.”</i> <i>“Kalau terjadi apa-apa eee...Laa...suami dong yang jalan bukan istri.”</i></p>	5 kali senyapan	Senyapan berjumlah 5 kali dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

	<p>d. Nadia Kristin (Narasumber)</p> <p><i>“Eee...saya rasa banyak hal yang kurang baik jadi lebih baik aku sudahi.”</i></p> <p><i>“Malam kedua eee...sama eee...malam berikutnya.”</i></p> <p><i>“Eee...pagi-pagi habis masak biasa pengganti baru.”</i></p> <p><i>“Eee...ya begitulah.”</i></p> <p><i>“Empat jam itu sampai dari...lobi apartemen eee...verbal bius hajaran lagi, Verbal bius hajari lagi gitu aja sampai pagi, sampai aku nyerah.”</i></p> <p><i>“Eee...ada data yang belum lengkap aja.”</i></p> <p><i>“Eee...gagal juga karena ada beberapa hal yang.”</i></p>	9 kali senyapan	Senyapan berjumlah 9 kali dalam kategori berupa 8 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya.
<p>Video 03 29 Juli 2021</p>	<p>a. Celine Evangelista (Moderator)</p> <p><i>“Nanti maksudnya...harus bisa memilih memilih.”</i></p> <p><i>“Kalau gitu emang sekarang dimasa pandemi yang...banyak gitu lo bang eee...kita dengerin eee...banyak yang cerai, banyak yang Eee maaf KDRT.”</i></p> <p><i>“Salah satu yang terdampak Covid ini adalah eee...Publik figur juga ada contohnya kayak penyanyi karena ofrnya tidak.”</i></p> <p><i>“Nah sekarang eee...ada beberapa tayangan beberapa Public Figur yang yang peduli dengan sesama.”</i></p> <p><i>“Langsung saja kita undang ini ada eee...mbak Anisa bahar.”</i></p>	7 kali senyapan	Senyapan berjumlah 7 kali dalam kategori berupa 6 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama dan batas konstituen lainnya.
	<p>b. Nadia Kristin (Narasumber)</p> <p><i>“Jadi ma...mau komunikasi apa kalau sama orang gak inget, saya doang yang inget...saat marah mu...mukanya dia saat marah.”</i></p> <p><i>“Eee...akhirnya om saya, jam enam pagi dia kasih handphone saya telpon om saya”</i></p> <p><i>“Eee...karena om saya juga tau eee...kondisi saya sakit Filling juga panik kayaknya dia bukan Covid, ya udah yuk buat surat perjanjian bahwa alfath gak</i></p>	7 kali senyapan	Senyapan berjumlah 7 kali dalam kategori berupa 4 kali senyapan diam dan 3 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan atas konstituen lainnya.

	<i>akan eee...melakukan kekerasan sehabis hari itu.”</i>		
	<p>c. Hotman Paris (Moderator)</p> <p><i>“Jadi saya baca di media Anisa bahar ini eee...mendingklankan rumahnya seharga 4M janji untuk menyumbangkan untuk pasien Covid.”</i></p>	1 kali senyapan	Senyapan berjumlah 1 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal.
	<p>d. Anisa Bahar (Narasumber)</p> <p><i>“Waktu musim banjir itu eee...Jual mobil untuk beli perahu karet.”</i></p> <p><i>“Karena aku pikir ya...eee...dengan aku menjual rumah aku gak akan mati.”</i></p> <p><i>“Jadi dulu aku umur enam tahun sudah berjuang untuk keluarga eee...masa kecil aku harus bekerja untuk adik kakak aku.”</i></p>	4 kali senyapan	Senyapan berjumlah 4 kali dari kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
Video 04 29 Juli 2021	<p>a. Celine Evangelista</p> <p><i>“Masih bersama tante Anisa disini Eee..yang mau menyumbangkan eee...mejual rumahnya untuk pasien Covid.”</i></p> <p><i>“Tapi kan nanti kan takutnya kan eee...salah sasaran, bilangin udah nyumbangin tapi belum nyumbangin.”</i></p> <p><i>“Kalau masalah kemaren jual rumahn eee...bukan karena pansos, bukan karena pingin dilihat orang oke..”</i></p> <p><i>“Salahnya karena...salahnya memang karena pas posting pas kebetulan ada fotonya sih.”</i></p>	4 kali senyapan	Senyapan berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan letak konstituen lainnya.

	<p>b. Anisa Bahar (Narasumber)</p> <p><i>“Sudah biasa, waktu dulu pun ketika aku beli eee...perahu karet atau alat pemadamn itu itu aku tu eee...langsung aku salurin ketempat masing-masing.</i></p> <p><i>“Kayak sekarang nih kan aku lagi buat dapur umum nih buat orang isoman maksud aku kalau memang nanti laku eee...obat-obatan makanan -makanan orang isoman mungkin emangorangnya gak punya bisa kusalurkan sendiri.”</i></p> <p><i>“Enggak sih, menurut orang menyindir, tapi kalau...”</i></p> <p><i>“Mungkin aja sekarang lesti ini eee...tidak menggembor-gemborkan di media sosial mungkin dia menyumbangkan berapa M.”</i></p> <p><i>“Salahnya tante...salahnya tante kenapa sebut lesti disitu.”</i></p>	6 kali senyapan	Senyapan berjumlah 6 kali dari kategori berupa 4 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.
<p><i>Berdasarkan uraian jumlah senyapan didalam percakapan yang dilakukan oleh beberapa Moderator dan Narasumber.</i></p>	Seluruh senyapan berjumlah 470 kali	Adapun jumlah total senyapan di dalam percakapan oleh beberapa narasumber dan moderator dalam acara Hotman Paris show sebanyak 470 kali senyapan dalam kategori berupa 217 jenis senyapan diam dan 253 jenis senyapan berisi.	

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini membahas mengenai senyapan yang ada dalam video acara Gelar Wicara Hotman Paris Show 2021. Data yang diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti di dalam video acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Berikut merupakan data-data yang ditemukan oleh peneliti mengenai senyapan yang

dilakukan oleh Hotman Paris dan Melaney Ricardo sebagai moderator dan dari Pelbagai Narasumber Masyarakat Indonesia.

1. *Gelar wicara Hotman Paris Show (Apa yang dilakukan Denise Caderr selalu jadi sensasi Part 01)*

Pada video episode pertama tayang pada tanggal 01 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan bintang tamu Denise Cader yang membahas apa yang dilakukan Denise Cader selalu menjadi sensasi dalam sosial media. Berikut ini merupakan bentuk senyapan yang diungkapkan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut :

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber : Denise Chariesta

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini Hotman Paris melakukan senyapan sebanyak 15 kali kategori dari berupa 13 senyapan berisi dan 2 senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal dan sebelum kata utama dalam konstituen. Berikut ini senyapan yang dilakukan oleh Hotman Paris:

*“Jadi kau hebat **dari...**kau lebih hebat dari artis-artis yang lain?”*

*“**Kau..** merasa lebih hebat dari dewi persik?”*

*“Kau baru **kem...aren...**kau cuma toko bunga!”*

*“**Karena....bu...**kannya karena kau marah katanya dia juga memamerkan.. bunga.. dari toko lain?”*

*“Jadi awalnya **karena...**gak awalnya karena.. katanya...anaknya dia en sudah endors bunga kamu...tapi kemudian si uya kuya juga **mena..** me me menampilkan bunga dari toko lain”*

*“Terus kenapa kau **bilang..**kenapa kau bilang kuya uya itu mobilnya mobil bekas, sudah gak punya uang ?”*

“Sesudah kau ribut .sama uya kuya, kemudian sama ada artiss sii.. cewek cantik itu mengatakan kamu LOL dan, kemudian katan.ya ada kata-kata apa...apa...mau di apa ?

“Eee... ia menurut pasal 27 ayat 1 27 ayat 3.”

“Barang siapa me... menstratmit kata-kata berbau asusila atau bersifat pornografi Eee...bisa 6 tahun penjara.”

b. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo sejumlah 2 kali senyapan dalam kategori senyapan berisi. Senyapan berisi yang dilakukan oleh Melaney Ricardo terletak pada batas konstituen lainnya dan sebelum kata pertama. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo :

“Denise...kok...tumben datangnya sendiri ?”

“Gue...gue jujur ya Denise.”

c. Denise Chariesta (Narasumber)

Pada video ini Senyapan juga dilakukan oleh Denise Chariesta sebanyak 20 kali kategori dari berupa 18 kali senyapan berisi dan 2 kali senyapan diam. Senyapan berisi yang dilakukan dalam tempat jeda gramatikal, batas konstituen lainnya dan pada sebelum kata pertama. Berikut merupakan senyapan oleh Denise Chariesta:

“Bukan saya...suka...cari sensasi, semua yang saya lalukan menjadi sensasi bang.”

“Yaa...itu kan masa lalu.”

“Itu mah...itu mah jadi melebar melebar ajaa.”

“Oh...emang...emang butut. Saya gak bilang murah, tapi tahun lama.”

“Eh...gue tidak mencari bukan caru sensasi.”

“Tapi kan...zaman kan udah beda.”

“Berarti aku...emang gak popularitas?”

“Itu kan di.... akuin dua belah pihak.”

“Bukan saya...suka...cari sensasi, semua yang saya lalukan menjadi sensasi bang.”

“Yaa....itu kan masa lalu.”

“Itu mah...itu mah jadi melebar melebar ajaa.”

“Oh...emang...emang butut. Saya gak bilang murah, tapi tahun lama.”

“Eh...gue tidak mencari bukan caru sensasi.”

“Tapi kan...zaman kan udah beda.”

“Berarti aku...emang gak popularitas?”

“Itu kan di...akuin dua belah pihak.”

2. Gelar wicara Hotman Paris Show (Denise Chariesta Bantah Hina Orang Tua Dewi Persik Part 02)

Pada video episode kedua tayangan pada tanggal 01 Juli 2021 berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Denise Chariesta yang membahas tentang bantahan Denise Chariesta terkait berita menghina orang tua Dewi Persik. Berikut ini merupakan bentuk senyapan yang dilakukan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber : Denise Chariesta

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini Hotman Paris melakukan senyapan sebanyak 16 kali yang berupa senyapan berisi yang terletak sebelum kata pertama dalam konstituen. Berikut ini senyapan yang dilakukan oleh Hotman Paris:

“Denise...harus diakui kan...makin populer belakangan ini, itu harus diakui”

“Tapi dengan caramu...apakah kau merasa itu benar dengan cara dengan cari sensasi, maki – maki orang, berantem, julid sana sini.”

*“Jadi itu **adalah**...menurut kau adalah cara paling tepat untuk mencari populeritas sekarang ini.”*

*“Saya kira itu alasan yang gak masuk di akal, **loe**...loe yang penakut.”*

*“Apa yang membuat kau merasa kau merasa **lebih**...lebih terkenal dari dewi persik sekarang?”*

*“Apakah **dia**...dia **sudah**...apa dia sudah...sudahh lebih berumur dari kamu ? atau apa?”*

*“Denise Caderr apakah benar kau mengata-ngatain orang tua **si**...DP yang sudah almarhum?”*

*“Tapi kan **ada**...ada di video.”*

*“Tapi **kau**...kau mengatakan bahwa .. agar **ada**...agar masuk neraka.”*

*“jadi sampai sekarang kau **merasa**...**kau**... bukan kau yang salah*

*“Kalau **gue**...kalau gue punya bini seperti loe gimana nasibnya ya ?”*

*“Wah aku **mau**...Sasa tepung bumbu bervitamin bakwan spesialnya.”*

b. Denise Chariesta (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Denise Chariesta yang berjumlah 8 kali senyapan dalam kategori berupa 6 kali senyapan berisi dan 2 kali senyapan diam. Terletak pada batas konstituen lainnya dan sebelum kata pertama. Berikut merupakan senyapan oleh Denise Chariesta:

*“Gak juga **sih**...**itu**...terjadi begitu aja, dikatain saya kaitain balik.”*

*“Kalau populeritas **mah**...udah suratan takdir saya om, eh*

*“**Ya**...karena dia aja mau ke rumahku gak kubukain pintu.”*

*“Orang gue masih shotting podcast **di**...daddy, masak gue pulang gara dia gue pulang.”*

*“**Masalahnya**...masalahnya ini yang gue gak suka, masalahnya gue gak ngomong.”*

*“**Eeemm**...kalau ketemu, gue sih gak mau ketemu lagi,ngapain gue udah dua kali kok diundang acara itu, gue gak mau.”*

*“**Eee**...kalau saya gak salah kenapa minta maaf bang.”*

c. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 19 kali senyapan dalam kategori berupa 9 kali senyapan berisi dan

10 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal, batas konstituen lainnya dan sebelum kata pertama. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

*“Berarti kalau Dewi **persik**...Dewi persik usia 30an itu udah masa lalu, bagaimana Bang Hotman yang udah nyaris 60an? hehe masa gitu? kak oly”*

*“**Eee**...tapi kita lihat dulu yaa..ini untuk permisa Hotman Paris Show , ini ada juga vidio yang katanya **Eee**...akan bisa membuat **haduh**...kegaduhan antara mereka berdua.”*

*“Sedangkan Denise tadi **merasa**...**Eee**...apa oke terlepas dari kita ribut segala macam, **tapi**...denise keberatan orang tua kamu dibilang bahwa orang tua kamu ibaratnya disangkut pautkan, tadi kamu bilang kan, dan tadi kamu meluncurkan buktinya ke abang, walaupun abang kelihatannya takut **Eee**...agak cuek, agak kurang peduli lho abang ini , kayaknya abang kelihatan takut lho, untuk membela kasus ini.”*

*“Mendingan kalau gitu, Daripada Suudzon, berprangka buruk, kita langsung aja. Siapa tau ini bisa jadi **apa** ...apa kalau bahasa temen – **temen**... Tabayyun ya, saling ketemuan, silaturrohmi siapa tau ada titik cerah untuk mereka berdua, kan sama – sama perempuan.”*

*“Mohon **maaf**...mohon **maaf**...mohon maaf ternyata bajetnya belum pas.”*

*“**Eee**...Silakan.”*

*“**Eh**...banyak **tuu**...banyak bang yang viral-viral dudududu, **eh**...ujung - ujungnya kemana dia, **eh**...kemana dia.”*

*“Mudah- mudahan balik lagi Denise bisa bertahan apa yang dia punya sekarang bunga kek, **Eee**...apaaa kek **Eee**...bikin Tik tok kek. lebih tetap dipertahankan.”*

3. Gelar wicara Hotman Paris Show (Maraknya Korban Pelecehan Seksual di Indonesia Part 03)

Pada video episode ketiga tayangan pada tanggal 01 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Bapak Aris Siraid merdeka Komnas perlindungan anak dan dua korban pelecehan seksual membahas tentang maraknya pelecehan seksual di Indonesia. Berikut ini merupakan Bentuk senyapan yang diungkapkan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber 1 : Denise Chariesta
- d) Narasumber 2 : Bapak Aris Siraid Merdeka Ketua KOMNAS Anak
- e) Narasumber 3 : Korban Pelecehan Seksual 1
- f) Narasumber 4 : Korban Pelecehan Seksual 2

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini Hotman Paris melakukan senyapan berjumlah 16 kali dalam kategori 12 kali senyapan berisi dan 4 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal, sebelum kata pertama dalam konstituen lainnya.

“Pak...siraid, apa kabar ?”

“Dan Eee...disamping hubungan intim, juga ada...ada yang sekedar dipilih muridnya ini apa benar hanya untuk ..maha kata.. untuk apa itu...orang sex?”

“Tapi yang...yang saya dengar, apa benar?”

“Boleh gak? saya tanya...si...yang diduga korban.”

“Oke, kamu eee...murid dari sekolah mana, waktu itu ?”

“Apa benar bahwa...apa terjadi pada waktu kamu masih...masih duduk dibangku SMA?”

“Oke, jadi...jadi karena kemiskinan kau masuk sekolah itu.”

“Terus sesudah kegadisanmu terenggut , Eee...terja..berulang – ulang terjadi gak? berapa kali?”

“Eee...apa bener...apa...apa...apa yang dilakukan, anda disuruh ngapain?”

b. Bapak Aris Siraid Merdeka Ketua KOMNAS Anak (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Bapak Aris Siraid yang berjumlah 36 kali senyapan dalam kategori berupa 25 kali senyapan diam dan

11 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan oleh Bapak Aris Siraid:

*“Iya, **Jadi...**sekitar tiga minggu yang lalu **eee...**korban ini datang ke komnas perlindungan anak.”*

*“Yang terkonfirmasi bahwa **eee...**terjadi dugaan kejahatan seksual kekerasan fisik maupun eksklusif ekonomi yang dilakukan oleh salah satu **eee...**pendiri sekolah selamat pagi Indonesia.”*

*“Setelah data-data itu terkonfirmasi 29 **eee...**mei yang lalu, korban ini mewakili korban 14 **eee...**korban yang lainnya itu kita melakukan pelaporan di POLDA Jatim.”*

*“Pada saat itu kita pernah kan berkomunikasi bawahsannya **eee...**pernah berkomunikasi.”*

*“Telah terjadi seksual Kejahatan itu **eee...**ya ng dilakukan secara berulang-ulang.”*

*“Proses pendidikan disana **adalah...**proses gratis dari keluarga orang miskin dan **eee...**tergantung pada sekolah itu.”*

*“Sulit saya bercerita **di...**disini.”*

*“Itu artinya bukan pada kejadian tu pada usia anak, tetapi sampai **eee...**murid itu apa namanya sampai menyelesaikan studinya disitu, bekerja disitu.”*

*“Dan itu dilakukan pada usia 16 tahun, bahkan usia **eee...**21 tahun 23, 28 tahun.”*

*“Dan **eee...**masuk dalam kategori apa kejahatan seksual, itu termasuk **eee...**apa namanya, bukan hanya sekedar penetrasi, tetapi juga pada orang sex, yaa...seperti gambaran apa ya semua orang mungkin masyarakat tau apa yang saya maksud.”*

*“14 orang **eee...ee...**yang melapor dan sudah dipriksa, **eee...**dan itu juga datanya sudah terkonfirmasi.”*

*“Jadi bang **Hotman...**sedikit, sebenarnya peristiwa itu sudah diberitahu sebelum dilaporkan kepada wakil kepala sekolah, **eee...**aset apa...**eee...**pengelolaan asrama, dan ketua yayasan.”*

*“Dan **lima...**apa pengelola itu yang pernah **eee...**dilaporkan **mereka...apa** ...tapi mereka tidak melakukan tindakan ..artinya pembiaran.”*

*“Sebelum laporan ini, ini peristiwanya jadi **eee...**kejahatan kejahatan itu sebenarnya sudah diketahui oleh sebagian pengelola yakni oleh **apa...**ketua yayasan **ya...**ketua yayasan ya.”*

*“Dan ini bukan kejadian pertama, tapi ini kejadian **eee...**yang berikut **eee...**angkatan pertama sudah terjadi.”*

*“Karena ini **eee...**sekarang data masih dikumpulkan oeh POLRES Batu dan POLDA Jatim.”*

*“Kemaren **eee...**dijanjukan dan sudah dipriksa hari selasa bahwa si terduga ini sebagai saksi.”*

“Jadi kita besok kita akan datang lagi untuk menanyakan lagi eee...perkembangan pendidikan.”

“Karena ketika ditemui oleh beberapa kawan media justru si terduga pelaku eee...lari eee...menghindar. berarti ada sesuatu sebenarnya dia”

c. Korban Pelecehan 1 (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh salah satu korban pelecehan seksual yang berjumlah 17 kali senyapan dalam kategori berupa 15 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh korban pelecehan seksual:

“Oleh salah satu...pimpinan yang ada disana.”

“Karena kan saya sendiri eee...anak yatim dan kurang mampu.”

“Nah waktu itu eee...saya punya mentor eee...mentor ini saya sangat kagum sama beliau ini eee...dan saya sangat tidak menduga bahwa beliau melakukan pelecehan pada saya.”

“Itu dilakukan dikantor guru eee...tempat diman eee...pemilik sekolah ini ada tidur disitu.”

“Eee...kalau waktu sekolah kurang lebih lima kali, nah setelah saya sekolah kan saya bekerja disana, nah selanjutnya.”

“Eee...kurang lebih 10-15 kali.”

“Karena saya tidak punya pilihan, karena saya anak pertama empat saudara, eee...saya harus benar benar bisa mencari nafkah bagi keluarga”

“Saya kurang tahu, eee...hanya saja ini ada eee...ada adek kelas saya juga yang menceritakan kepada saya.”

“Jadi eee...Pak Hotman Paris waktu itu pernah ada temen seangkatan saya juda eee...dia sudah mengadu kepeda kepala sekolah eee...nah kemudian kepala sekolah ini eee...tidak...maksudnya tidak me..mengindahkan seperti itu.”

d. Korban Pelecehan 2 (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh salah satu korban pelecehan seksual yang berjumlah 11 kali senyapan berupa 11 kali senyapan diam.

Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh korban pelecehan seksual:

“Eee...Disitu eee... tiba-tiba beliau mulai merangkul, cium kening, terus habis itu pipi. dan disitu saya bisa berusaha menolak.”

“Dan eee...beberapa eee...satu tahun kemudian, dua tahun kemudian ternyata diulangi lagi, sampai saya itu... muali dipaksa melepas baju.”

“Eee...waktu saya dipanggil dikamarnya, yang sekarang menjadi kantor guru, eee... karena beliau masih tidur disana”

“Saya langsung dipaksa eee...mulai dicium, diraba-raba sampai eee...beberapa karena beliau memanggil beberapa kali. sampai eee...saya ditelanjangi juga.”

“Eee...karena di sana satu sama lain tidak tidak mengerti sama sekali, saya tidak tau persis berapa.”

“Eee...kita total yang melapor termasuk fisik, kekerasan fisik jumlahnya ada 14 orang.”

4. Gelar wicara Hotman Paris Show (Korban Pelecehan Seksual Harus Berani Bicara Part 04)

Pada video episode ketiga tayang pada tanggal 01 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Bapak Aris Siraid merdeka Komnas perlindungan anak dan dua korban pelecehan seksual membahas tentang pengakuan terjadi maraknya pelecehan seksual di Indonesia. Berikut merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut :

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber 1 : Denise Chariesta
- d) Narasumber 2 : Bapak Aris Siraid merdeka Ketua KOMNAS
- e) Narasumber 3 : Korban Pelecehan 1

f) Narasumber 4 : Korban Pelecehan 2

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh salah Hotman Paris yang berjumlah 10 kali senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan pada Hotman Paris:

*“Dan **katanya...**orang-orang sekolah sering melihat si oknum **tersebut...**melalui CCTV membawa cewek ke **kamar....kamar...**ke suatu kamar.”*

*“Dua..puluh empat orang **dan...**termasuk kamu?”*

*“Dan kamu juga di di min **di...**disuruh untuk melakukan seks juga sama dia di kapal?”*

*“**Setiap...**kau berpuluh puluh kali dilakukan pelecehan berhubungan intim, kau tidak melapor?”*

*“**Ooo...**jadi langsung ke beliau ini **ooo...**”*

*“Banyak laki-laki **terkenal...**banyak laki-laki terkenal yang memperlakukan istrinya tidak manusia. ”*

b. Melany Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 6 kali senyapan dalam kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 5 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“Diduga ya...bang..”

*“Pada saat kalian di ajak **ke...**kapal pesiar kan pasti kalian juga sebetulnya dalam pemikiran itu adalahh pasti pikiran nih jangan jangan akan di lakukan di sana”*

*“Kenapa masih juga **mengikuti...siii...**mentor kalian ini.”*

*“Kalian ngapain kok dibawa ke malaisia maksudnya **eee...**, izinnya apa cerita aa kalian dibawa **ke...itu.** ”*

c. Korban Pelecehan Seksual 1 (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh salah satu korban pelecehan seksual yang berjumlah 41 kali senyapan dalam kategori berupa 20 kali senyapan diam dan 121 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh korban pelecehan seksual:

- “Kalau **di**...sekolah dan juga, kita disana juga ada hotelnya juga.”*
- “**Eee**...Cuman untuk siapa saja sudah melihat **Eee...siii...apa...si** pelaku ini dengan cewek lain masuk kamar, tapi saya sudah melihat.”*
- “**Eee**...itu belum tahu pak.”*
- “**Eee**...lebih dari tiga orang”*
- “kalau total yang dibawa **ke**...kapal pesiar itu kurang lebih 24 orang.”*
- “**Eee**...jadi si pelaku ini Powernya sangat kuat sekali kak”*
- “Jadi kalau **kita**...memberontak **itu**...kita gak berani waktu itu.”*
- “Untuk **memberontakan**...untuk **kami**...berteriak aja kita gak mampu.”*
- “Si pelaku ini tuh **me**...memberikan bujur rayu.”*
- “Jadi kita bingung **eemm**...apa **ya**...**emm**...mau melakukan **emm**...perlawanan seperti **apa**...**ee**...kami gak ngerti.”*
- “Nah jadi saya bilang ke ketua yayasan ini **eee**...cuman blum lengkap, karena saya sangat malu waktu itu.”*
- “Karena saya takut begini pak Hotman, disitu kan sekolahnya sangat **bagus**...**eee**...si beliau ini kan punya pengaruh besar di perusahaan dia.”*
- “Saya takut kala misalnya saya melapor **Eee**...akan banyak kehidupan **eee**...orang lain **yang**...dalam artian kan banyak kehidupan orang bergantung sama **si**...pelaku ini.”*
- “Dan **eee**...saya tahu kenalannya **si**...pelaku ini siapa aja”*
- “Kakak kelas **saya**...kakak kelas saya ternyata juga sudah bercerita dan baru saja di tahun 2021.”*
- “**Eee**...saya bersama dengan adik kelas saya **eee**...kami berharap kepada bapak KAPOLDA dan KAPOLRI untuk bisa segera mengusut **eee**...kasus ini seksual ini. yang sudah ber..langsung sebelasan tahun dan segera diadili **eee**...seadil adilnya secara hukum.”*
- “Karena saya **eee**...dan adik kelas saya tidak mau kejadian berterus **eee**...ini terus berlanjut kepada adik adik kelas saya **yang**...menjadi korban yang lainnya.”*
- “Karena **ini**...banyak terjadi, bukan hanya saja.”*
- “Dan saya mendengar **banyak**...banyak lagi.”*

*“Tidak mungkin saya **me...**mencemarkan nama baik saya sendiri untuk mengungkapkan hal ini”*

*“Dan **eee...**wanita mana yang **mau...**ngungkapkan ini, sebenarnya aib”*

d. Korban Pelecehan Seksual 2 (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh salah satu korban pelecehan seksual yang berjumlah 3 kali berupa senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh korban pelecehan seksual:

*“Kalau disana ya **di..**lecehin, saya di cium **dii...**seperti itu”*

*“Waktu itu tahunn dua ribuu... tujubelas itu kita **adaa...**progam, kita mengikuti progam.”*

e. Bapak Arif Siraid KOMNAS Anak (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Bapak Arif Siraid yang berjumlah 3 senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Bapak Arif Siraid:

*“Jadi 2010 saya pernah datang kesitu menonton **eee...**apa namanya teater mereka dan situs mereka.”*

*“Tetapi **eee...**kasusnya ini sudah terjadi begitu lama.”*

*“Lalu kemudian **eee...**saya menerima berkas – berkas saya investigasikan dan terkonfirmasi bahwa data itu betul – betul dapat dilaporkan sebagai tindak pidana.”*

5. Gelar wicara Hotman Paris Show (Nindi Dituding Jadi Perusak Rumah Tangga Olla Ramlan, Ini Faktanya Part 01)

Pada video pertama tayang pada tanggal 08 Juli 2021 merupakan percakapan Hotman Paris dengan Olla Ramlan yang berisi tentang curahan Narasumber yakni Olla Ramlan mengenai tudingan yang ditujukan kepada Nindi mengenai tudingan

menjad perusak rumah tangga. Dalam video tersebut menceritakan rekaman antara nindi dengan ibunya. Berikut ini merupakan bentuk senyapan yang dilakukan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber : Olla Ramlan

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini Hotman Paris melakukan senyapan sebanyak 19 kali dalam kategori berupa 17 kali senyapan berisi dan 2 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut ini merupakan bentuk senyapan yang diungkapkan oleh Hotman Paris:

*“Yang **kita**...kita dengar ya...”*

*“Oh jadi **bukan**...bukan bukan memakai istilah sengkuh ya.”*

*“**Itu**...itu yang kita dengar **katanya**...**katanya**...**katanya ibu**...akhir – akhir ini katanya kamu punya pacar, menurut rekaman **dari**...rekaman dari curhatan temanmu ke ibunya di rekam oleh pembantu. benar gak itu?”*

*“Pada saat temanmu di di **sama**...saat curhat ke ibunya kau hubungannya gimana?”*

*“Tapi **orang**...orang berbuat **aaa**...pa lagi menceritakan suatu cerita pasti ada motivasi.”*

*“Oke **kalau**...kalau hukum ide itukan, dilihat siapa yang mengaploud, siapa yang menyebarkan.”*

*“Tapi yang mengaploud kan **si**...si asisten rumah tangga, yang ...menyebarkan juga dia”*

*“Jadi kalau **si**...pembantu tersebut **me**...mengaploud **eee**...apa mefered ke temannya, dia itu dia tidak bisa disalahkan lagi dengan keputusan tiga menteri yang baru ini.”*

*“Itulah yang heboh **dalam**...dalam enam bulan terakhir ini, bahkan presiden Jokowi pernah memberikan perhatian khusus ata undang – undang ini makanya di revisi oleh tiga menteri .”*

“Jadi sekarang kalian sehat-sehat, kalian sudah bisa saling apa...apa saling ngegosip tanpa negative tentang teman anda sepanjang itu masih dilingkungan objek kalian.”

“Pokonya...pokonya menarik perhatian lelaki buaya darat.”

“Dan pernah saya baca eee...postingan beliau mengatakan menikahlah dengan wanita kalau ada masalah tidak curhat ke orang lain.”

b. Olla Ramlan (Narasumber)

Pada video ini Olla Ramlan melakukan senyapan sebanyak 23 kali kategori dari berupa 16 kali senyapan berisi dan 7 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal dan sebelum kata pertama dalam konstituen. Berikut ini merupakan bentuk senyapan yang diungkapkan oleh Olla Ramlan:

“Yaa...aku hanya...punya rekamannya dia aja .”

“Yaa...mendingan gini, daripada kita muter – muter mending bang Hotman cari tau aja bagaimana isinya.”

“Yaa...tadi mau nanyaa..”

“Tapi kalau melany udah lama pacaran sama ini. gimana melany eee...bisa punya branded – branded segala macem eee...tapi eee...kalau gak pacaran sama ini.”

“Ada kemudian eee...untuk...untuk seperti mengcover dirinya dia kayak, kayak bukan playsistem ya, dia lebih kayak nutupin, enggak temen temen gue juga begini kok.”

“Yaa...eee...Biasa biasah aja”

“Nah aku...aku...aku tidak mau menghakimi itu, akaku bukan...bukan kapasitas untuk menghakimi dia, karena aku eee...tipikel orang yang pissboy mau siapapun orang itu, apapun orang itu itu terserah dia.”

“ini harus perempuan eee...memang..”

“Emm...gak ada...terakhir di...”

“Namanya...namanya pernikahan turun naik turun naik.”

“Enggak sebenarnya...gara garanyaa...ia itu ngelihat postingan eh kata kata dari bang roy, dia itu cuman copy paste aja.”

“Emang...emang bang Hotman harapannya seperti apa?”

c. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 6 kali senyapan dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 3

kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“Eee...tapi bang aku mau nanya.”

“Jadi Fereword eee...lewat Whastap gak masuk?”

“Jadi sebenarnya, walaupun misalnya, nanti misalnya eee...Nindy akan menuntut ke si suster ini selama dia tidak mengaploud berarti gak bisa ya bang?”

“Masih juga adaa...yang lagi viral mami Olla Ramlan.”

“gak bisa kalau nemenin dia eee...dia harus begini.”

“Tapi biasanya lagu itu...biasanya mengekspresikan mem..mepresentasikan alias mewakili perasaan kita.”

6. Gelar wicara Hotman Paris Show (Hotman: Jangan Terlalu yakin Suami Setia, Olla: Iya Siapa yang Yakin? Part 02)

Pada video kedua tayang pada tanggal 08 Juli 2021 ini tentang kelanjutan berita curahan narasumber yakni Olla Ramlan mengenai tudingan yang ditujukan kepada Nindi mengenai tudingan menjadi perusak rumah tangga. Berikut ini merupakan temuan senyapan yang dilakukan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber : Olla Ramlan

a. Olla Ramlan (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Olla Ramlan yang berjumlah 7 kali senyapan dalam kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 5 kali

senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan oleh Olla Ramlan:

“Tunggu Tunggu ini harus perempuan eee...mohon maaf.”

“Gak ada terakhir di...”

“Enggak itu sebenarnya, gara – garanya dia itu melihat posting eh...kata - kata dari bang roy.”

“Tapi media nyambung kesannya eee...ovar ngomong gitu teru aku ngomong senyumin aja, terus kesannya kita ada masalah.”

“Namanya...Namanya pernikahan turun naik, turun naik semua ombang ambing.”

“Emang...emang bang Hotman harapannya seperti apa?”

“Kan ada undang-undang eh...maksudnya ada hak, anak-anak punya hak sendiri.”

b. Hotman Paris (Moderatoor)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah 2 kali senyapan dari kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris:

“Kalau...kalau kita senang sama seseorang, hubungan masih mesra dimanapun momennya kita akan berfoto.”

“Dan pernah saya membaca eee...postingan beliau mengatakan menikahlah dengan wanita yang kalau ada masalah tidak cerita dengan orang lain.”

c. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 1 kali senyapan diam yang terletak pada kata pertama sebelum kalimat. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“Eee...dari awal pernikahan.”

7. Gelar wicara Hotman Paris Show (Curhatan Mantan Istri Bambang Pamungkas, Perjuangkan Hak Nafkah Anak Part 03)

Pada video episode pertama tayang pada tanggal 08 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Amalia Fujiawati (mantan istri Bambang Pamungkas), Alinurdin (Kuasa hukum) membahas tentang curahan hati mantan istri Bambang Pamungkas dan memperjuangkan hak nafkah anak yang tidak diakui. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber 1 : Olla Ramlan
- d) Narasumber 2 : Amalia Fujiawati (mantan istri Bambang Pamungkas)
- e) Narasumber 3 : Alinurdin (Kuasa hukum)

a. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 14 kali senyapan dalam kategori berupa 8 kali senyapan diam dan 6 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

*“Oke...silahkan **duduk...eee...baik mungkin banyak yang bertanya-tanya siapakah? ya kan mbak cantik berhijab ini. Ini sekedar informasi yaa eee...mbak ini adalah mantan istri dari bp oke yah...betul ya betul. Aku sebelah situ boleh gak sih biar enak sayangku.**”*

*“Jadi pada saat, pada saat mohon saat mbak lia **ya...mbak lia me...menikah denganmas BP sudah menikah ya?**”*

“Ah enggak jadi gak ada pacaran sama sekali?”

“Jadi kenal, mohon maaf kaalau boleh eee...tau kenalnya dari manasama mas BP?”

“Pekerjaan terus eee...apa namanya eee...Feli in love lah gitu, terus gak ada acara jalan berapa kali enggak?”

“Mohon maaf pada saat menikah sama mas BP izin gak sama istri...sahnya?”

“Waw, oke eee...itu pelajaran banget ya luar biasa., itu pelajaran yang waw”

“Baik terimakasih mudah-mudahan ada jalan terbaik mas Bp juga eee...bisa menonton dan menyaksikan mudah mudahan ada pencerahan untuk masalah ini.”

“Thanks you mbak amalia terimakasih mas pengacara juga eee...jangan kemana-kemana permisa tetap di Hotma Paris Show.”

b. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah kali senyapan dari kategori berupa 6 kali senyapan dalam kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 4 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama dalam kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris:

*“Kamu itu **mantan**...mantan wanita dari siapa?”*

“Eee...sekarang dia tidak mengakui alasannya apa.”

“Eeh...si cowok itu mengaku bukan di..bener ya tidak mengakui anaknya, bener ya ?”

*“Tapi **kan**...waktu kawin siri **kan**...ada tokoh agamanya kan?”*

*“Terus toko agama **yang**...yang meresmikan perkawinan sudah jadi saksi?”*

c. Amalia Fujiawati (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Amalia Fujiawati yang berjumlah 4 kali senyapan dari kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat

dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Amalia Fujiawati:

“Eee...minggu depan bang.”

“Salah satu saksi pernikahan juga adalah anaknya...BP dari istri pertama.”

“Eee...setelah perkawinan itu berlangsung dikenalkan sama bapaknya ke ibu amalia.”

“Ada anak yang Eee...yang usia 20 tahun.”

8. Gelar wicara Hotman Paris Show (Lika-Liku Kehidupan Si Cantik Celine Evangelista Part 01)

Pada video episode pertama tayang pada tanggal 22 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Celine Evangelista yang membahas lika liku perjalanan kehidupan Celine Evangelista. Berikut ini merupakan senyapan dari beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber : Celine Evangelista

a. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 4 kali senyapan dari kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“Untuk semua yang eee..menyaksikan Hotman Paris Show yang lagi isolasi mandiri, atau lagi, menyaksikan kita dari rumah sakit semoga cepet sembuh dan kami semua bersama kalian semuanya ya”

“Suami eee...negatif tetep ? atau jangan jangan suami jarang pulang jadi dia negatif.”

“Guys...guys mohon maaf kalau gue gak di...manfaatin gue pulang aja.”

b. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah 8 kali senyapan dalam kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 7 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris.

“Justru itu ini...ini...ini calon bule saya mau kebal.”

“Jadi sama itu...sama...sama suami sekarang lagi proses hukum atau apa?”

“Dan saya merasa eee..yah...gimana ya...merasa berdosa juga ya.”

“Itu adalahkamu memang...kamu akui memang pondasi sudah retak ya?”

c. Celine Evangelista (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Evangelista yang berjumlah 17 kali senyapan dalam kategori berupa 9 kali senyapan diam dan 8 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat, dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Celine Evangelista:

“Iya...pernah dua kali positif covid, eee...November sama Januari.”

“Jadi gini aku ceritain ya...yang waktu pertama itu aku positif semua, dan satu rumah aku positif semua, tapi suami aku gak positif.”

“Positif semua, tapi ada...ada yang negatif, eee...dady ni negatif.”

“Jadi ada dia sama...satu suster sama...satu anak aku jadi eee...tiga orang, di rumah kan rame ada sepuluh sebelas orang itu, terus eee...jadi mereka bertiga dipindahin ke apartemen tinggalnya.”

“Januari, ya dari november, jadi itu tu aku pertama cuman eee...tujuh hari sudah yang pertama, yang kedua itu januari kyaknya lebih cepet empat hari negatif.”

“Nah yang positif duluan si dady, tapi kan aku kan...ya udah lah aku merasa ya udah tetap aku rawat aja, selagi masih bisa pakai masker.”

“Eee...aku gak mau bilang gak bisa juga.”

“Masih, karena belum hilang...aku udah ...”

“Udah udah di leser cuman belum eee...hilang semua.”

“iya bener, tapi aku eee...cowok eee...laki-laki yang lebih dewasa.”

9. Gelar wicara Hotman Paris Show (HEBOH! Arisan Sosialita Tumbal Berondong Part 02)

Pada video episode kedua tayang pada tanggal 22 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Ramadhini yang pemandu acara viral dan dua ibu sosialita yang membahas tentang viralnya acara tumbal berondong yang berkedok arisan dengan ibu sosialita. Pemandu acara tersebut diundang lewat *WhatsApp* oleh salah satu panitia yang menggelar acara tersebut yang bertempat di Jakarta Selatan. Namun, Ramadhini belum begitu mengetahui akan kebenarannya. Dengan begitu Ramadhini membatalkan tawaran tersebut. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber 1 : Celine Evangelista
- d) Narasumber 2 : Ramadhini
- e) Narasumber 3 : Mona

f) Narasumber 4 : Ussy

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah 1 kali senyapan berisi yang terletak pada batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris:

“Bener gak arisan kalian dalam arisan itu sebenarnya ada acara lain ya...misalnya...ya...ngomongin brondong atau bagi bagi brondong.”

b. Celine Evangelista (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Evangelista yang berjumlah 1 kali senyapan berisi. Terletak pada batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Celine Evangelista:

“Tapi kan...kan kalau arisan uang kan ngumpulin uang.”

c. Ramadhini (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Ramadhini yang berjumlah 4 kali senyapan berupa kategori 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada Jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Ramadhini:

“Gak dong bang, itu kan memang ada udah bukti chatnya juga eee...”
“Eee...kalau chatnya itu hoax dari orang yang ngechat aku ni.”
“Nah itu dia makanya eee...karena banyak temen-temen kena juga kan, setelah aku posting ini setelah viral juga kan banyak eee...temen temen yang kayak ngechat aku aku juga pernah ditawarin lo beb.”

d. Ibu Arisan Sosialita yang bernama Mona (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Mona yang berjumlah 3 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan oleh Mona:

“Arisan kita ini eee...seperti bakti sosial.”

“Justru eee...di masa pandemi ini saya menyumbang Ambulance-ambulance, dan saya buat eee...paket vitamin, aku kasih gratis.”

e. Ibu Arisan Sosialita Ussy (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Ussy yang berjumlah 4 kali senyapan dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Ussy:

“Memang ada...ada sih ditawarin.”

“eee...ada memang ada.”

“kebetulan saya sih eee...Profesinya ini eee...perusahaan tambang.”

f. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 2 kali senyapan dari kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“eee...coba bang.”

“Habis ini...panas nih.”

10. Gelar wicara Hotman Paris Show (Ramadhini, Sempat Ditawarkan Jadi MC Arisan Sosialita Tumbal Berondong Part 03)

Pada video episode kedua tayang pada tanggal 22 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber Ramadhini yang pemandu acara viral dan dua ibu sosialita yang membahas tentang viralnya acara tumbal berondong yang berkedok arisan dengan ibu sosialita. pemandu acara tersebut diundang lewat *WhatsApp* oleh salah satu panitia yang menggelar acara tersebut yang bertempat di Jakarta Selatan. Namun, Ramadhini belum begitu mengetahui akan kebenarannya. Dengan begitu Ramadhini membatalkan tawaran tersebut. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber 1 : Celine Evangelista
- d) Narasumber 2 : Ramadhini
- e) Narasumber 3 : Mona

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah 4 kali senyapan dari kategori berupa 2 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris:

“Maka hubungan sehari-hari **menjadi...menjadi** tidak mesra lagi.”
 “**Eee...Cuma** dulu mudanya aku masih pakai mobil butut.”
 “Maksudnya eksekusi **eee...mau** dipotong **kayak...kayak** kerbau gitu?”

b. Narasumber Celine Evangelista (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Evangelista yang berjumlah 15 kali senyapan dalam kategori berupa 6 kali senyapan diam dan 9 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Celine Evangelista:

“Apa saja **se...nyamannya** sedikitnya, pokoknya aku **mau...maksudnya** gak mencari juga, apapun yang terjadi nanti **ya...nanti.**”
 “Tapi apa bener sih **bang...eee...aku...aku** pingin nanya **eee...kata** orang perceraian terjadi 75% karena perekonomian.”
 “**Eeemmm...mungkin...mungkin** bang.”
 “**Eee...dulu** aku **mudanya...eee...itu...yang** itu mirip sama aku ya?”
 “Nah jadi memang **eee...apa** namanya aku dikonten aku hanya menceritakan settingan atau tawaran Mc aku yang **paling...horor** lah.”

c. Melaney Ricardo (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 7 kali senyapan berisi yang terletak pada batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“Iya **sih...cewek cewek...kadang-kadang.**”
 “Loe berdua itu sebenarnya cocok lo, dia sebenarnya itu mirip banget sama mantan pacar lo **dulu...yang** baru kemaren loe phosting-phosting. Kemaren itu, iya kan, **yang...kemaren** artis.”
 “Yang **itu...dapat** Villa.”
 “Ini **beneran...ini maksudnya...mohon** maaf sayang, ini beneran terjadi atau emang hanya sekedar konten sih?”

d. Ramadhini (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Ramadhini yang berjumlah 12 kali senyapan dalam kategori berupa 9 kali senyapan diam dan 3 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Ramadhini:

“Terus kata dia eee...bisa kalau takut.”

“Eee...jadi katanya si bu bosnya ini eee... nanti bakal ada brondrongnya.”

“Dia sih gak bilang di...bunuh ya.”

“Jadi si brondong ini sebelumnya memang sudah eee...jadi pacar ibu bos ini, eee...terus terus katanya ketahuan mencuri berliannya.”

“Terus baru...agak mulai mencurigakan yang tadi aku sempet posting di...eee...tik tok aku, kalau eee...terus aku disuruh ngeMCnya harus berdua, misalkanya aku takut”

“Eee...tapi si filmnya memang menceritakan eee...tentang pesugihan atau segmen-segmen gitu ya.”

11. Gelar wicara Hotman Paris Show (Masih Tidak Percaya COVID-19 Nyata? Ini Penjelasannya Part 04)

Pada video episode keempat tayang pada tanggal 22 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber dr. M. Adib Khumaidi, Sp.Ot. (Ketua terpilih PBID) dan dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P. (Ketua Himpunan Dokter Paru Indonesia) membahas tentang klarifikasi kebenaran terkait virus Covid 19. dalam acara tersebut, ada beberapa pihak yang tidak percaya akan adanya virus covid 19. Dengan begitu, didatangkan oleh beberapa dokter untuk memberikan klarifikasi virus covid 19. Berikut ini merupakan senyapan yang dilakukan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Melaney Ricardo
- c) Narasumber 1 : Celine Angelista
- d) Narasumber 2 : dr. M. Adib Khumaidi, Sp.Ot. (Ketua terpilih PBID)
- e) Narasumber 3 : dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P. (Ketua Himpunan Dokter Paru Indonesia)

a. Melaney Ricardo (Medarator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Melaney Ricardo yang berjumlah 3 kali senyapan dari kategori berupa 1 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan oleh Melaney Ricardo:

“Kebetulan sudah ada ini adalah eee...orang-orang yang mengerti punya kompetensi bisa menjawab kehebohan kemaren di acara Hotman Paris Show.”

“Wah gue hampir ngomel sama tim kreatif dibalik semua itu...ada...ada hal yang ternyata baik juga.”

b. dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P. (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh dr. Agus Dwi Susanto, sp.P yang berjumlah 2 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal.

Berikut merupakan senyapan oleh dr. Agus Dwi Susanto, sp.P:

“Terimakasih jadi saya mencoba eee...menjelaskan bahwa bagaimana sebenarnya orang sakit itu ada tiga faktor.”

“Yang jelas stegmen virus bahwa eee...virus ituu tidak ada itu jelas kesalahan.”

c. Celine Angelista (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Angelista yang berjumlah 3 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal. Berikut merupakan senyapan Celine Angelista:

“Kalau untuk sekarang ada misalnya untuk menjaga supaya gak terpapar, kan ada ni kadang-kadang eee...kita bertemu satu orang yang terpapar Covid, eee...kitanya ketemu orang eee...masih negatif, ya itu kenapa ya dok?”

d. dr. M. Adib Khumaidi, Sp.Ot. (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh dr. M. Adib Khumaidi, sp.Ot yang berjumlah 1 kali senyapan diam yang terletak pada jeda gramatikal. Berikut merupakan senyapan oleh dr. M. Adib Khumaidi, sp.Ot.:

“Tapi secara keanggotaan sudah tidak aktif secara Eee...surat tanda registrasi yang melegalkan bahwa dia melakukan pelayanan itu tidak ada.”

12. Gelar wicara Hotman Paris Show (Curhat Ibunda Bams Samson Soal Sikap Suami si Pengacara Kondang Part 01)

Pada video episode pertama tayang pada tanggal 29 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber membahas perempuan-perempuan kuat mental. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Celine Evangelista
- c) Narasumber 1 : Desire Tarigan

a. Celine Evangelista (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Angelista yang berjumlah 8 kali senyapan dalam kategori berupa 2 kali senyapan berisi dan 6 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan Celine Angelista:

“Nah tadi kan kita ngomong-gomong soal perempuan yang kuat mental kan dan eee...kita sebentar lagi kita akan kedatangan bintang tamu..”

“Kemaren itu eee...viral ya berseteru sama suaminya yang merupakan seorang pengacara juga.”

“Jadi kan pertama kali tante pertama kali tayang eee...maksudnya di...talk Show ya di Hotman Paris Show.”

“Mungkin bisa sharing gitu ke kita semua tentang bagaimana eee...tentang pengalaman 20tahun menjalani rumah tangga.”

“Nih aku nih...pribadi untuk menjalani eee...rumah tangga aku sekarang lima tahun aja udah, tantae bisa duapuluh tahun hebat.”

“Tapi namanya ya eee...mau seburuk apapun suami kita tetap kita njaga, kita sayangi biar bagaimanapunjuga dia adalah kepala rumah tangga kita kan.”

b. Desire Tarigan (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Desire Tarigan yang berjumlah 15 kali senyapan dalam kategori berupa 9 kali senyapan diam dan 6 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Desire Tarigan:

“Eehh...pertama-pertama selalu bersyukur ya apapun itu.”

“Eee...kan kita ada tujuannya perkawinan kan awalnya pasti ada dong, kita libatkan tuhan didalamnya .”

“Semua saya terima dengan eee...besar hati dengan eee...apa ya dengan ikhlas ya.”

“Ya ituu aja eee...karena saya ikhlas aja.”

*“Kalau dibilang di medsos itu **punya...tujuan** masig-masing, beda-beda tujuannya.”*

*“**Eee...saya** pikir laki laki ya itu sudah **Necernya...**”*

*“**Iya...itu** sebagai istri kita **eee...menjaga** mengingatkan supaya melenceng terlalu jauh.”*

*“Kalau saya sih gak begitu **ya...jadi** saya seperti yang sudah saya bilang tadi.”*

*“Jadi wanita kan boleh berprinsip **eee...berbeda** saya bilang.”*

*“Kedepannya kita **eee...siap** siap untuk menata lebih baik “*

*“Tapi kan **ada...ada...ada** batasnya juga.”*

13. Gelar wicara Hotman Paris Show (cerita Nadia Chrestine Bulan Madu Malah Dipukulin Alfath Fathier Part 02)

Pada video episode kedua tayang pada tanggal 29 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber membahas perempuan-perempuan kuat mental. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Celine Evangelista
- c) Narasumber 1 : Desire Tarigan
- d) Narasumber 2 : Nadia Kristin

a. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah 4 kali senyapan berisi yang terletak pada batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris:

*“**masih** tetap secantik 23 tahun **Eh...**”*

*“Jadi **kalau...**kalau lelaki itu melakukan kesalahan seperti saya.”*
*“Padahal itu **malam...**padahal idikamar mandi **itu...**masa yang paling indah.”*

b. Celine Evangelista (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Evangelista yang berjumlah 11 kali senyapan dalam kategori berupa 4 kali senyapan diam dan 7 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Celine Evangelista:

*“Kenapa **ko...**kenapa kalau **misal...**aku kurang setuju ya kenapa kok perempuan yang harus ngalah atau sabar kenapa kok gak lelakinya yang lebih **eee...**bijak dan lebih dewasa dalam mengabil sikap.”*
*“Mungkin, mungkin, kalau aku pribadi.. kalau aku **pribadi...**kalau aku pribadi aku akan lebih memilih **untuk...**”*
*“Mungkin bukan bodoh tapi lebih **eee...**tapi banyak perempuan yang ke memkai hati daripada ;ogikanya.”*
*“Dan ini masih tentang drama **Eee...**rumah tangga, KDRT ya.”*
*“Apa kamu **merasa....**udah bisa bikin stegmen.. bercerai secara agama.”*
*“**Eee...berarti...**berarti nanti cerainya secara ini ya...”*

c. Desire Tarigan (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Desire Tarigan yang berjumlah 5 kali senyapan dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Desire Tarigan:

*“Ya itu **tadi..eee...**banyak kegiatan, banyak mengisi **eee...**rohani juga.”*
*“Kalau terjadi apa-apa **eee...Laa...**suami dong yang jalan bukan istri.”*

d. Nadia Kristin (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Nadia Kristin yang berjumlah 9 kali senyapan dari kategori berupa 8 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Nadia Kristin:

“Eee...saya rasa banyak hal yang kurang baik jadi lebih baik aku sudahi.”

“Malam kedua eee...sama eee...malam berikutnya.”

“Eee...pagi-pagi habis masak biasa penganti baru.”

“Eee...ya begitulah.”

“Empat jam itu sampai dari...lobi apartemen eee...Verbal bius hajarin lagi, Verbal bius hajari lagi gitu aja sampai pagi, sampai aku nyerah.”

“Eee...ada data yang belum lengkap aja.”

“Eee...gagal juga karena ada beberapa hal yang.”

14. Gelar wicara Hotman Paris Show (Cerita Nadia Chrestine Bulan Madu Malah Dipukulin Alfath Fathier Part 03)

Pada video episode kedua tayang pada tanggal 29 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber membahas perempuan-perempuan kuat mental. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Celine Evangelista
- c) Narasumber 1 : Nadia Kristin
- d) Narasumber 2 : Anisa Bahar

a. Celine Evangelista (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Evangelista yang berjumlah 7 kali senyapan dalam kategori berupa 6 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Celine Evangelista:

*“Nanti **maksudnya**...harus bisa memilih memilih.”*

*“Kalau gitu emang sekarang dimasa pandemi **yang**...banyak gitu lo bang **eee**...kita dengerin **eee**...banyak yang cerai, banyak yang Eee maaf KDRT.”*

*“Salah satu yang terdampak Covid ini adalah **eee**...Publik figur juga ada contohnya kayak penyanyi karena ofrnnya tidak.”*

*“Nah sekarang **eee**...ada beberapa tayangan beberapa Publikc Figur yang yang peduli dengan sesama.”*

*“Langsung saja kita undang ini ada **eee**...mbak Anisa bahar.”*

b. Nadia Kristin (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Nadia Kristin yang berjumlah 7 kali senyapan dalam kategori berupa 4 kali senyapan diam dan 3 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal, kata pertama sebelum kalimat dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Nadia kristin:

*“Jadi **ma**...mau komunikasi apa kalau sama orang gak inget, saya doang yang **inget**...saat marah **mu**...mukanya dia saat marah.”*

*“**Eee**...akhirnya om saya, jam enam pagi dia kasih handpone saya telpon om saya”*

*“**Eee**...karena om saya juga tau **eee**...kondisi saya sakit Filling juga panik kayaknya dia bukan Covid ,ya udah yuk buat surat perjanjian bahwa alfath gak akan **eee**...melakukan kekerasan sehabis hari itu.”*

c. Hotman Paris (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Hotman Paris yang berjumlah 1 kali senyapan diam. Terletak pada jeda gramatikal. Berikut merupakan senyapan oleh Hotman Paris:

“Jadi saya baca di media Anisa bahar ini eee...mengingklankan rumahnya seharga 4M janji untuk menyumbangkan untuk pasien Covid.”

d. Anisa Bahar (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Anisa Bahar yang berjumlah 4 kali senyapan dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Anisa Bahar:

“Waktu musim banjir itu eee...Jual mobil untuk beli perahu karet.”
“Karena aku pikir ya...eee...dengan aku menjual rumah aku gak akan mati.”
“Jadi dulu aku umur enam tahun sudah berjuang untuk keluarga eee...masa kecil aku harus bekerja untuk adik kakak aku.”

15. Gelar wicara Hotman Paris Show (Anisa Bahar Janji Jika Rumah Laku Rp4M akan Disumbangkan ke Korban COVID-19)

Pada video episode kedua tayang pada tanggal 29 Juli 2021 ini berisi percakapan antara Hotman Paris dengan Narasumber membahas perempuan-perempuan kuat mental. Berikut ini merupakan senyapan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebagai berikut:

- a) Moderator 1 : Hotman Paris
- b) Moderator 2 : Celine Evangelista
- c) Narasumber 1 : Nadia Kristin
- d) Narasumber 2 : Anisa bahar

a. Celine Evangelista (Moderator)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Celine Evangelista yang berjumlah 4 kali dalam kategori berupa 3 kali senyapan diam dan 1 kali senyapan berisi yang terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya.

Berikut merupakan senyapan oleh Celine Evangelista:

“Masih bersama tante Anisa disini Eee..yang mau menyumbangkan eee...mejual rumahnya untuk pasien Covid.”

“Tapi kan nanti kan takutnya kan eee...salah sasaran, bilangin udah nyumbangin tapi belum nyumbangin.”

“Kalau masalah kemaren jual rumahn eee...bukan karena pansos, bukan karena pingin dilihat orang oke..”

“Salahnya karena...salahnya memang karena pas posting pas kebetulan ada fotonya sih.”

b. Anisa Bahar (Narasumber)

Pada video ini senyapan juga dilakukan oleh Anisa Bahar yang berjumlah 6 kali senyapan dari kategori berupa 4 kali senyapan diam dan 2 kali senyapan berisi. Terletak pada jeda gramatikal dan batas konstituen lainnya. Berikut merupakan senyapan oleh Anisa Bahar:

“Sudah biasa, waktu dulu pun ketika aku beli eee...perahu karet atau alat pemadamn itu itu aku tu eee...langsung aku salurin ketempat masing-masing.”

“Kayak sekarang nih kan aku lagi buat dapur umum nih buat orang isoman maksud aku kalau memang nanti laku eee...obat-obatan makanan-makanan orang isoman mungkin emang orangnya gak punya bisa kusalurkan sendiri.”

“Enggak sih, menurut orang menyindir, tapi kalau...”

“Mungkin aja sekarang lesti ini eee...tidak menggembor-gemborkan di media sosial mungkin dia menyumbangkan berapa M.”

“Salahnya tante...salahnya tante kenapa sebut lesti di situ.”

Adapun jumlah total senyapan di dalam percakapan oleh beberapa Narasumber dan Moderator dalam acara Hotman Paris show sebanyak **470 kali senyapan dalam kategori berupa 217 jenis senyapan diam dan 253 jenis senyapan berisi.**

C. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Senyapan dalam Acara Gelar Wicara Hotman Paris Show 2021

Pengujaran yang ideal terwujud dalam suatu ujaran yang lancar, ketika suatu ujaran itu telah dimulai sampai ujaran itu selesai. menghasilkan kata-kata terangkai dengan rapi, dan diujarkan dalam suatu kalimat yang tidak terputus putus. Intonasinya pun merupakan suatu kesatuan dari awal kalimat yang diujar hingga akhir.

Suatu kalimat yang diujar oleh mitra tutur tidak selamanya dapat dibuat, karena tidak semua seorang mitra tutur dapat melakukan ujaran saat berbicara selancar itu untuk membahas semua topik pembicaraan. Pada umumnya orang yang akan mengucapkan ujaran akan sambil berpikir sehingga apabila topik yang dibicarakan semakin sulit maka memungkinkan peluang adanya senyapan yang muncul, karena seorang penutur melakukan senyapan entah bertujuan bernafas sebentar atau keperluan lainnya. Senyapan yang lebih umum terjadi adalah pada waktu orang ragu-

ragu (hesitation). Kecuali ujaran yang merupakan kilse hafalan, atau ujaran itu telah dipersiapkan dengan baik sebelumnya. Akan tetapi seseorang penutur sering kali melakukan senyapan saat berbicara. Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang penutur melakukan senyapan :

1. Ketidaksiapan penutur dalam proses berbicara

Tidak semua penutur siap dalam berbicara. Munculnya senyapan satunya karena penutur tidak siap dalam tema yang akan dibahas dalam peristiwa tutur, sehingga penutur sejenak senyap dan sejenak berpikir untuk melanjutkan tuturannya kembali. Selain itu, faktornya adalah penutur tergesa-gesa dalam berbicara. Berbeda dengan penutur yang berbicara secara perlahan-lahan lebih minim melakukan kekeliruan berbicara berupa senyapan dan kilir lidah dibandingkan dengan penutur yang berbicara secara perlahan-lahan. Sesuai data yang sudah dikumpulkan yang kemudian dianalisis menggambarkan penutur yang melakukan senyapan dominan pada penutur yang berbicara dengan tergesa-gesa.

2. Berhati-hati dalam berujar

Seorang penutur dalam melakukan proses pengujaran hampir dalam setiap kalimat yang diujarkan terdapat senyapan berupa kata **Eee...** baik bertempat pada batas konstituen yang lain ataupun sebelum kata pertama konstituen. Seorang penutur bertujuan melakukan senyapan dalam tuturannya untuk berhati-hati dalam memilih kata agar dampaknya si pendengar atau publik tidak kehilangan konsentrasi dan tidak menimbulkan kehebohan.

3. Lupa dalam memproduksi ujaran yang akan disampaikan

Faktor selanjutnya adalah seorang penutur melakukan senyapan karena dalam proses memproduksi ujaran penutur lupa akan kata kata yang diperlukan atau yang ingi dituturkan dalam topik pembicaraan yang akan disampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan di antaranya:

1. Jumlah senyapan yang dilakukan oleh beberapa Moderator dan Narasumber sebanyak 470 kali dengan jumlah 217 jenis senyapan diam dan 253 jenis senyapan berisi yang dilakukan dalam acara tersebut, mulai dari moderator maupun narasumber. Senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show di antaranya berupa senyapan diam yang lebih dominan terbanyak. Penutur hanya beberapa kali saja melakukan senyapan berisi yang terletak dari berbagai tempat. Di antaranya: batas jeda gramatikal, sebelum kata pertama dan pada batas konstituen lainnya. Wujud dari senyapan di antaranya *Eee, eh, emmmh, siapa si, ya, Ooo, dll*. Hal tersebut dikarenakan penutur saat berbicara mengalami terlalu lama dalam berpikir sehingga mengakibatkan senyapan dalam berbicara. Namun, jika penutur sudah menyiapkan mengenai konsep berbicara, penutur mampu meminimalisasinya.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya senyapan dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show yakni ada 3, di antaranya: 1) Ketidaksiapan penutur dalam proses berbicara, 2) Berhati-hati dalam berujar, 3) Lupa dalam memproduksi ujaran yang akan disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka saran peneliti di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Indonesia untuk melestarikan bahasa persatuan Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi setiap hari.
2. Untuk pegiat bahasa Indonesia lebih memperhatikan dan melestarikan bahasa dan mengembangkan lewat pembelajaran sehari-hari .
3. Bagi lembaga pendidikan hendaknya memberikan wadah masyarakat untuk melestarikan bahasa Indonesia .
4. Untuk para pembaca agar tidak bosan untuk berliterasi demi kemajuan bahasa Indonesia.
5. Untuk peneliti lebih mengembangkan lagi penelitiannya dan memperluas pengalaman bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Pustaka Setia.
- Ahmadi, Anas dan Muhammad Jauhar. 2015. *Dasar-Dasar Psikolinguistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arifin, Zaenal dkk. 2017. *Psikolinguistik*. Jakarta: Pustaka Mandiri
- Dardjowidjojo, Soejono. 2014. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2017 “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis*”. Jakarta. Bumi aksara.
- Istiqomah, Fina Zaidatul. 2020. *Senyapan dan Kilir Lidah Dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik*. Banyuwangi. Institut Agama Islam Darussalam.
- Kurniati, Desak Putu Yuli. 2016. *Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal. Modul disajikan untuk bahan ajar peminatan promosi kesehatan. Program Studi Kesehatan Masyarakat fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*.
- Lestari, Nurul Dwi. 2019. *Kesenyapan dan Kekeliruan Wicara Public Speaking dalam Produksi Kalimat serta Hubungannya dengan Pemakaian Memori*, IAIN Kediri.
- Lombogia, Giovanna Ester Gabriella. 2020. *Senyapan di dalam Gelar Wicara The Tonight Show Starring Jimmy Fallon Suatu Analisis Psikolinguistik*. Universitas SAM Ratulangi Manado.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: ALFABETA.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2021. *Buku Panduan Skripsi 2021, Blokagung : Program Sarjana Strata (S-1)* Institut Agama Islam Darussalam Blokagung-Banyuwangi.
- Tim Redaksi iNews TV, Juli 2021. *Gelar Wicara Hotman Paris Show* (Channel: <https://www.youtube.com/OfficialiNews...>)
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Padang: FBS UNP Press Padang.

LAMPIRAN

NIM 17112310017
NAMA ILMA MALILI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI S1 TADRIS BAHASA INDONESIA
PERIODE 20202
JUDUL GEJALA FONOLOGIS PADA TOKOH ALDEBARAN DALAM SINETRON IKATAN CINTA EPISODE BULAN MARET 2021



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	19 Juli 2021	19 Juli 2021	ACC SKRIPSI	ACC SKRIPSIrn
2	20202	18 Juli 2021	18 Juli 2021	BAB V FINISHING	BAB V FINISHING
3	20202	13 Juli 2021	13 Juli 2021	BAB IV ACC	BAB IV ACC
4	20202	12 Juli 2021	12 Juli 2021	BAB IV REVISI	BAB IV REVISI
5	20202	06 Juli 2021	06 Juli 2021	BAB IV	BAB IV
6	20202	24 April 2021	24 April 2021	FINISHING PROPOSAL SKRIPSI	FINISHING PROPOSAL SKRIPSI
7	20202	23 April 2021	23 April 2021	BAB III	BAB III
8	20202	22 April 2021	22 April 2021	BAB II	BAB II
9	20202	18 April 2021	18 April 2021	BAB I	BAB I
10	20202	07 April 2021	07 April 2021	PENYUSUNAN PROPOSAL	PENYUSUNAN PROPOSAL
11	20202	29 Maret 2021	29 Maret 2021	PERUMUSAN JUDUL	PERUMUSAN JUDUL

DOKUMENTASI GELAR WICARA HOTMAN PARIS SHOW

(EDISI JULI 2021)



MENCARI SENSASI DEMI MENJULANG POPULARITAS
Narasumber : Denise Charista



MARAKNYA PELECEHAN SEKSUAL
Narasumber : Bapak Aris Siraid



TEMAN TAPI MENIKAM
Narasumber : Olla Ramlan



HABIS MANIS, SEPAH DIBUANG
Narasumber : Amalia Fujiawati



LIKA LIKU PERJALANAN KEHIDUPAN CELINE
Narasumber : Celine Evangelista



ARISAN SOSIALITA TUMBAL BRONDONG
Narasumber : Desire Tarigan dan Nadia Kristin



MASIH TIDAK PERCAYA COVID-19 NYATA?
Narasumber : dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P., Celine Evangelista dan dr. M. Adib Khumaldi, Sp. OI.

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 8% Duplicate

Date	Minggu, Agustus 01, 2021
Words	1466 Plagiarized Words / Total 17748 Words
Sources	More than 90 Sources Identified
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Komunikasi merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial, setiap aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari hampir selalu melibatkan interaksi dan komunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini, wujud komunikasi yang paling dominan adalah komunikasi verbal. Komunikasi verbal memuat serangkaian ide atau gagasan yang terealisasi dalam sebuah tuturan.

Salah satu acara gelar wicara Hotman Paris Show (HPS) merupakan program gelar wicara yang ditayangkan oleh Inews TV berupa perbincangan atau diskusi membicarakan suatu topik tertentu (atau beragam topik) yang belum diketahui banyak orang. Hotman Paris Hutapea sebagai pembawa acara dengan rekannya Lolita Agustine/Melanie Ricardo seorang aktris muda. Program gelar wicara ini menyajikan informasi yang sedang berkembang dan hangat dibicarakan di kalangan masyarakat. HPS tayang setiap hari Rabu dan Kamis pukul 21.00

WIB. Pada acara tersebut Hotman mengenal gaya berpacaran, malam pertama, dan sebagainya. Dikemas dengan gaya santai, menarik, dan memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat. Namun apabila dilihat dan dicermati dengan saksama, gelar wicara ini kerap memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dinilai mempermalukan, merendahkan, bahkan mengejek narasumber saat acara berlangsung.

Mengetahui hal tersebut, KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) pada tanggal 22 Desember 2017 melayangkan surat peringatan untuk program siaran HPS, karena tidak memperhatikan ketentuan tentang penghormatan hak privasi kepada narasumber. Dalam analisis di atas daya tarik penelitian ini adalah munculnya senyapan yang terjadi pada saat diskusi dimulai dalam acara Gelar Wicara Hotman Paris Show. Moderator acara diskusi dengan jumlah hambatan yang berbeda-beda. Dengan berbagai pengaruh dan faktor yang menjadi penyebab hambatan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bentuk senyapan dan faktor yang melatarbelakangi senyapan berbahasa dalam gelar wicara Hotman Paris Show. Fokus Penelitian Berdasarkan konteks penelitian diatas.



NOVIANU

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% [digilib.uinsby.ac.id](#) 13008 4
- <1% [eprints.umm.ac.id](#) 44984 22
- 1% [eprints.undip.ac.id](#) 76058 1
- <1% [core.ac.uk](#) download pdf
- <1% [www.slideshare.net](#) AfiahSeptianiSirad
- <1% [lib.ui.ac.id](#) file
- <1% [ppnjateng.org](#) wp-content uploads
- <1% [jesamakalahrahmat17.wordpress.com](#) cate
- <1% [hastawiyata.ub.ac.id](#) index hastawiyata
- 1% [ejournal.laida.ac.id](#) index Peneroka
- <1% [sicheese.blogspot.com](#) 2012 11
- <1% [teknikcakapdantekniksimak.blogspot.com](#)
- <1% [dengan menggunakan analisis data grounde](#)
- <1% [koreanindo.net](#) 2016/09/19 bts-dipast
- <1% [www.idntimes.com](#) hype entertainment
- <1% [repository.uinsu.ac.id](#) 590 6
- <1% [www.academia.edu](#) 33221905 B_Kata_Pen
- <1% [123dok.com](#) document z137mjvq-bab-1-p
- <1% [idr.uin-antasari.ac.id](#) 15541 6
- <1% [id.scribd.com](#) doc 109602746
- <1% [repository.stiedewantara.ac.id](#) 174/2/1
- <1% [onesearch.id](#) Search Results
- <1% [www.imdb.com](#) title tt3444938
- 1% [veniseptiana1798.blogspot.com](#)

BIODATA PENULIS



A. DATA DIRI

Nama : ILMA MALILI
TTL : Banyuwangi, 03 Desember 1999
Alamat : Dusun Patoman, Desa Watukebo, Kecamatan
Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Formal

- a) TK Assalamah Patoman Watukebo Blimbingsari Banyuwangi
- b) SDN 03 Watukebo Blimbingsari Banyuwangi
- c) SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi
- d) SMA Darussalam Blokagung Banyuwangi
- e) IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

2. Non Formal

- a) Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.